PESAN DAKWAH DALAM SINETRON JODOH WASIAT BAPAK DI ANTV EPISODE 194

(Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

VERA MARLINDA RAMADANI RAFIK
NIM. B71214025

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Vera Marlinda Ramadani Rafik
NIM	: B71214025
Jurusan	: Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah UIN SunanAmpel Surabaya
JudulSkripsi	: Pesan Dakwah Dalam Sinetron JodohWasiat Bapak Di ANTV Episode 194 (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 15 Januari 2018

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
70A7AAEF173173415
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Vera Marlinda R.R
NIM. B71214024

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Vera Marlinda Ramadani Rafik ini telah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi

Surabaya, 23 Januari 2018

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan

Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si
NIP. 195801131982032001

Penguji I

M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

Penguji II

Drs. H. Sulhawi Rubba, M.Fil.I
NIP. 195501161985031003

Penguji III

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP. 195701211990031001

Penguji IV

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Vera Marlinda Ramadani Rafik telah diperiksa dan diperbarui untuk diujikan dengan judul penelitian "PESAN DAKWAH DALAM SINETRON JODOH WASIAT BAPAK DI ANTV EPISODE 194 (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)"

Surabaya, 10 Januari 2018

Dosen Pembimbing

M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Vera Marlinda Ramadani Rafik
NIM : B71214025
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi
E-mail address : Vera.marlinda.vm10@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Pesan Dakwah Dalam Sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV Episode 194 (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2018

Penulis

(Vera Marlinda. R.R.)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Vera Marlinda Ramadani Rafiq, NIM. B71214025, 2018. Pesan Dakwah dalam SInetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV Episode 194 (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk). Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Pesan, Dakwah, Sinetron, analisis wacana

Sinetron bergenre religi Jodoh Wasiat Bapak yang saat ini sedang digemari oleh masyarakat membuat penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang isi pesan dakwah yang terkandung didalamnya. Pada kenyataannya masyarakat hanya menikmati tayangan yang disajikan didalamnya tanpa dapat mencerna dan mengamalkan isi pesan dakwah yang diingin dituangkan didalamnya.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: bagaimana isi pesan dakwah yang terdapat dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV episode 194?. Dalam menjawab rumusan masala tersebut, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk untuk menganalisis pesan teks komunikasi dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV episode 194. Teknik pengumpulan data yang digunakan riset kepustakaan dan riset lapangan yaitu observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisis wacana model Teun A. Van Dijk terdapat enam unsur elemen, yaitu Struktur Tematik, Struktur Skematik, Struktur Semantik, Struktur Sintaksis, Struktur Stilistis, Dan Struktur Retoris.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian kali ini adalah peneliti menemukan banyak sekali pesan dakwah dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV episode 194 terutama pesan dakwah bersabar menghadapi cobaan dan balasan oleh Allah SWT atas apa yang telah diperbuat sebagaimana direpresentasikan dalam skripsi ini, yang mana tidak lepas dari enam unsur analisis wacana dari Teun A. Van Dijk yang disebutkan diatas, akan tetapi disini peneliti lebih menekankan terhadap tiga struktur, yaitu Struktur Tematik, Struktur Skematik dan Struktur Semantik.

Penulis berharap dengan ditulisnya skripsi dengan judul Pesan Dakwah Dalam Sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV Episode 194 (Analisis Wacana) ini dapat memberikan banyak manfaat kepada semua pembaca dalam hal intelektual dan wawasan. Dan penulis member rekomendasi terhadap pembaca agar lebih mencari literatur dalam video *shooting* karena dalam penelitian kali ini penulis tidak terlalu membahas mengenai hal tersebut. Bagaimana metode dakwah yang ditonjolkan dalam sinetron ini?, dan yang bisa didapat dari sinetron ini. atau kajian tentang pengaruh sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” dapat dkaji oleh peneliti berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Batasan dan Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Konseptualisasi 10
F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II KERANGKA TEORITIK **14**

A. Kajian Tentang Pesan Dakwah 14
   1. Pengertian Dakwah 14
   2. Pesan Dakwah 16
      a. Pesan Aqidah 19
      b. Pesan Syari'ah 21
      c. Pesan Akhlak 25

B. Kajian Tentang Sinetron Sebagai Media Dakwah 27
   1. Pengertian Sinetron 27
   2. Tujuan Sinetron 29
   3. Unsur-unsur Sinetron 30
   4. Sinetron Sebagai Media Dakwah 31
C. Analisis Wacana 33
D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 43

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....43
B. Unit Analisis 44
C. Jenis dan Sumber Data 44
D. Tahapan Penelitian 45
E. Teknik Pengumpulan Data 48
F. Teknik Analisis Data.....49

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 51

A. Profile ANTV.....51
B. Sistem Keorganisasian ANTV 52
C. Profile Sinetron Jodoh Wasiat Bapak 53
D. Pemeran dan Tokoh Sinetron Jodoh Wasiat Bapak 53
E. Penyajian Data 58
F. Analisis Data 81

BAB V PENUTUP.....92

A. Kesimpulan 92
B. Saran.....93

Daftar Pustaka

Lmpiran-Lampiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sebagaimana diketahui islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong umatnya untuk senantiasa melakukan kegiatan dakwahnya.[1] Kemajuan dan kemunduran umat islam sangat berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. Karena itu Al-Qur'an menyebut kegiatan dakwah dengan *ahsanul qaula*, ucapan dan perbuatan yang paling baik.

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang artinya mengajak, menyeru, memanggil dimana konteksnya terhadap kebaikan. Secara terminologi, dakwah islam mempunyai beberapa pengertian yang telah diberikan oleh para pakar Syed Qutb misalnya, memberikan pengertian dakwah adalah mengajak atau menyeru orang lain kedalam jalan Allah, bukan mengikuti da'I atau bukan pula untuk mengikuti sekelompok orang.[2]

Dalam membicarakan dakwah pada jaman Rasulullah SAW, kita juga harus faham bagaimana efektifitas dakwah saat ini (dakwah kontemporer) dimana saat ini semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik. Dari sinilah yang membuat manusia

---

[1] Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Jurna Ilmu Dakwah*, Vol 17 No.2 Oktober 2008, h. 386

[2]Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Jrnal Ilmu Dakwah*,h. 388

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin mudah dalam berdakwah dimana saat ini sudah terdapat media massa yang memfasilitasinya.

Seiring dengan perkembangan dinamika kehidupan masyarakat, peran dan fungsi media massa sebagai alat komunikasi semakin dominan digunakan dalam penyampaian pesan dan pembentukan opini masyaakat. Sebagai institusi publik yang berfungsi sebagai penyampaian pesan (informasi), maka seharusnya media massa tidak boleh berpihak klemana-mana.

Televisi hadir sebagai salah satu media massa yang digemari dan telah menyulap jutaan manusia dalam menerima pesan yang ditayangkan. Media massa adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar atau penghadiran gambar-gambar penyiaran (*broadcast image*) yang disejajarkan dengan penemuan roda karena mampu mengubah sistem peradaban dunia. Bahkan Catherine Cookson dan Charels Dickens menguraikan betapa mengesankannya medium yang dinamakan televisi.

Saat ini televisi merupakan media komunikasi yang paling dekat dngan masyarakat. Televisi masih menjadi pilihan utama sebagai sumber media massa yang berfungsi sebagai kontrol sosial, pendidikan, agen perubahan, dan hiburan. Televisi memiliki keunggulan dibanding media massa lainnya seperti yang diungkapkan Skomis dalam bukunya "*Television and Soociety: An Incuest and Agenda*" (1965), dibandingkan dengan media massa lainnya (radio, surat kabar,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

majalah, buku, dan sebagainya), televisi tampaknya mempunyai sifat istimewa. Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar yang bisa bersifat politis seperti diungkapkan diatas, atau bisa pula informative, hiburan, dan pendidikan atau bahkan gabungan dari ketiga unsur tersebut. Televisi menciptakan suasana tertentu, yaitu para pemirsanya dapat melihat dan medengar sambil duduk santai dalam menikmatinya. Penyampaian isi pesan seolah olah langsung antara komunikator dan komunikan. Informasi yang disampaikan melalui televisi akan mudah dimengerti karena jelas terdengar scara audio dan terlihat secara visual.[3]

Di Indonesia perkembangan dan teknologi televisi telah dimulai bersamaan dengan dilangsungkannya peristiwa olahraga Asian Games pada tahun 1962. Sejak saat itu embiro penyiaran televisi lahir bersama dengan didirikannya TVRI oleh presiden Soekarno. Hal ini ditunjang dengan *satelit palapa* untuk pertama kalinya pada tahun 1976, TVRI bisa diterima masyarakat hampir diseluruh tanah air. Saat itu program siaran yang ditampilkan mengenai pembangunan, hibuan, dan pendidikan yang mudah diterima oleh masyarakat awam. Sehingga masyarakat bisa *well-informd* dengan berbagai peristiwa yang terjadi disekitar mereka.

[3]Wawan Kuswadi, *Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Media Televisi)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Televisi merupakan media yang unik, asumsi pertama yang menyatakan bahwa televisi merpakan media yang unik ditandai oleh karakteristik televisi yang bersifat *pervasive* (menyebar dan hampir dimiliki seluruh keluarga), *Assesible* (dapat diakses tanpa memerlukan kemampuan liteasi atau keahlian lain), dan *Coherent* (mempresentasikan pesan dengan dasar yang sama tentang masyarakat melintasi program dan waktu). Dari berbagai keunggulan itulah televisi menjadi media favoit didalam keluarga dan juga masyarakat.

Televisi merupakan media komunikasi massa keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Ketika seseorang tengah lelah setelah seharian bekerja, atau ketika seseorang tengah bosan karena tidak ada pekerjaan yang akan ia kejakan, televisi hadir sebagai sarana hiburan dimana televisi menyediakan berbagai acara hiburan yang selalu dapat dinikmati oleh masyarakat dimana salah satunya yakni sinetron.

Sinetron merupakan kepanjangan dari sinema elektronik yang berarti sebuah karya ciptaan seni budaya, dan media komunikasi pandang dengar yang dibuat berdasarkan sinematografi dngan direkam pada pita video melalui proses elektronik lalu ditayangkan melalui stasiun televisi. Sinetron merupakan bagian acara televisi swasta selain sebagai hiburan juga dapat memberikan informasi serta pendidikan secara utuh. Kehadiran sinetron merupakan satu bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktualitas komunikasi dan interaksi manusia yang diolah berdasarkan alur cerita, untuk mengangkat permasalahan hidup manusia sehari-hari.[4]

Sebagai sebuah program hiburan, sinetron banyak diminati masyarakat. Sinetron hadir dalam audio visual, sehingga melalui audio visual inilah sintron dapat memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada penontonnya. Pengalaman itu menyampaikan berbagai aspek seperti nuansa pemikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan sikap (kognitif) kepada penontonnya. Akan tetapi efek yang paling signifikan adalah aspek efek terhadap kognitifnya dibandingkan aspek terhadap afektif dan kognitifnya. Maka dari sinilah sinetron dapat dijadikan sebagai alat sebagai media komunikasi yang berfungsi sebagai media tabligh, yaitu media untuk mengajak kepada kebenaran dan kembali menginjakkan kakinya dijalan Allah SWT.[5]

Seperti layaknya drama atau sandiwara, sinetron diawali dengan perkenalan tokoh-tokoh yang memiliki karakter masing-masing. Berbagai karakter yang berbeda menimbulkan konflik yang semakin lama semakin besar sehingga sampai pada titik klimaksnya. Akhir dari sinetron dapat bahagia (*happy ending*) maupun sedih (*sad ending*) tergantung dari jalannya cerita yang ditentukan oleh penulis skenario. Dibuatnya sinetron menjadi berpuluh-puluh episode kebanyakan hanya karena tujuan komersial semata.

---

[4]Wawan Kuswadi, *Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Media Televisi)*, h. 131
[5]Ahmad Mubarok, *Psikologi Dakwa* (Bandung: Benag Merah, 2004), h. 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat Indonesia sangat menyukai tontonan hiburan acara sinetron, contohnya saat ini sinetron Jodoh Wasiat Bapak yang menjadi pilihan sebagai tontonan hiburan dikalangan masyarakat. Tak heran jika sinetron Jodoh Wasiat Bapak menduduki rating televisi 5 tertinggi, seperti minggu (24/12) sinetron Jodoh Wasiat Bapak menduduki rating ke-4 setelah sinetron Siapa Takut Jatuh Cinta, dan pada Senin (25/12) sinetron Jodoh Wasiat Bapak menduduki rating urutan ke-1 yang disusul oleh Sinetron Dunia Terbalik.[6] Sinetron Jodoh Wasiat Bapak merupakan sinetron bergenre misteri religi yang digarap oleh rumah Produksi Tobalia Putra Production pada tahun 2017. Sinetron yang disutradarai oleh Ceppy Gober dan diproduseri oleh Dede Ferdiand ini ditayangkan setiap hari mulai pukul 19:15 (untuk 3 kali episode baru).

Pemeran dari sinetron ini antara lain seperti Adly Fairuzt yang berperan sebagai Adam, Imaz Fitria atau sebagai Kania, Vinessa Inez atau Sista, dan Tessa Kaunang sebagai Ratih, serta pemain-pemain lainnya.

Adam (Adly Fairuzt) adalah seorang laki-laki yang soleh dan mampu menjaga amanah yang diberikan Ayahnya. Semenjak Ayahnya meninggal dunia, Adam diwasiati oleh Ayahnya untuk meneruskan biro jasa milik almarhum. Adam yang semula menginginkan kerja disebuah perusahaan terpaksa mengurungkan niatnya karena wasiat yang diamnahkan oleh Ayahnya tersebut.

[6] Instagram @Rating_tv, Diakses pada 25 Desember 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menjalankan amanah yang diwasiatkan oleh almarhum Ayahnya Adam dibantu oleh adiknya Sista (Vinessa Inez) dimana dalam melakukan tugasnya dalam mengurus jenazah adiknya selalu dapat merasakan hal-hal aneh yang didapat tentang kematian si jenazah.

Sinetron yang tayang perdana pada 17 April 2017 ini telah mendapat beberapa penghargaan dan masuk dalam nominasi penghargaan, seperti Festival Film Bandung, dalam kategori pemeran pria terpuji film televisi (Adly Fairuz), dan sutradara film televisi terpuji (Ceppy G). penghargaan Indonesia Television Awards kategori program program prime time drama terpopuler (Jodoh Wasiat Bapak), aktor terpopuler (Adly Fairuz), sutradara drama seri (Ceppy G), penulis skenario drama seri (Wahyu), theme song drama seri (Menemukanmu, Seventeen).[7]

Program sinetron Jodoh Wasiat Bapak merupakan acara pilihan favorit masyarakat saat ini. dimana sinetron bergenre horror, religius, komedi, dan drama ini banyak diminati oleh berbagai kalangan, terutama saat adegan komedi.

Sampai saat ini masyarakat Indonesia lebih memilih tontonan yang lebih mengedepankan tentang aspek hiburan dari pada tontonan yang mengandung aspek edukasi. Terlepas dari hal tersebut, masyarakat masyarakat juga tidak terlalu memikirkan tentang kualitas alur cerita dari sinetron tersebut karena yang

[7] http://id.wikipedia.org/index.php, diakses 20 Oktober 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka inginkan hanya aspek hiburan semata. Hal ini masih terus terjadi di masyarakat Indonesia hingga saat ini, masyarakat hanya terus menerima apa yang diberikan oleh tayangan televisi tanpa mengemas pesan yang didapatkan dari tayangan televisi tersebut.

Sinetron Jodoh Wasiat Bapak mengangkat kisah-kisah kehidupan saat berada didunia, apa saja yang diperbuat, baik itu perbuatan baik atau buruk dimana nantinya dari setiap perbuatan yang telah dilakukan akan mendapat balasan yang semestinya dari Allah SWT.

Ketertarikan peneliti dalam untuk mengambil judul ini karena sinetron Jodoh wasiat Bapak ini menjadi tontonan sinetron religi pilihan yang sangat disukai oleh masyarakat. Dimana sudah dijelaskan diatas bahwa didalam cerita sinetron ini banyak menceritakan tentang kisah-kisah dalam kehidupan yang biasa dialami oleh masyarakat. Untuk itu diharapkan masyarakat tidak hanya sekedar menikmati adegan demi adegan yang disajikan, melainkan dapat mengambil isi pesan dakwah yang terkandung didalamnya yang diwakili dengan adegan tokoh pemeran dalam sinetron tersebut.

Dari sinilah akhirnya peneliti ingin lebih mendalami isi pesan-pesan yang terdapat dalam Sinetron Jodoh Wasiat Bapak dengan mengambil judul **"PESAN DAKWAH DALAM SINETRON JODOH WASIAT BAPAK DI ANTV EPISODE 194 (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)".**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian dibatasi pada analisis isi dalam sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” episode 194 dengan tema “Siksa Kubur Ayah Tiri Tukang Fitnah” dari versi youtube pada akun “Meong TV”.

Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana isi pesan dakwah dalam sinetron” Jodoh Wasiat Bapak” episode 194?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari pelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam dalam sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” episode 194.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Akademik

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi dan dapat memberi manfaat untuk menambah wawasan pemikiran dan pengetahuan khususnya mengenai tontonan televisi dan perkembangan dalam kehidupan sehari-hari.

   Diharapkan bisa menjadi pengetahuan bagi mahasiswa dakwah dan komunikasi akan dampak dari sebuah program televisi yang bernafaskan islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan khusunya untuk penulis dan umumnya bagi para pembaca, serta dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait yang memiliki perhatian terhadap media massa. Diharapkan dapat dimanfaatkan bagi masyarakat dalam menentukan dan memilih program acara yang baik dan bermanfaat yang dapat menambah wawasan.

E. Konseptualisasi

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam masalah penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi konsep sesuai judul, untuk memperoleh pemahaman mengenai penelitian yang akan dilakukan ini.

1. Pesan Dakwah

Pesan (*massage*) adalah suatu yang disampakan dari seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) yang dapat berupa buah fikiran, keterangan atau pernyataan sebuah sikap.[8] Dalam istilah komunikasi pesan juga disebut dengan *massage, content,* atau informasi. Berdasarkan cara penyampaiannya, pesan dakwah dapat disampaikan lewat tatap muka atau dengan menggunakan sarana media.[9] Sedangkan dakwah secara bahasa adalah ajakan atau seruan. Secara istilah dakwah merupakan proses penyampaian

[8] Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*(Jakarta: Gaya Media Pertama, 1997), h. 9
[9] Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hh. 97-98*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.[10] Namun ada juga yang mengartikan bahwa dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai- nilai Islam.[11]

Dengan demikian inti dari pesan dakwah adalah pesan-pesan yang mengandung seruan untuk pembetukan akhlak mulia dan bersumber dari Al-Qur'an dan as-sunnah, nasehat orang bijak, pengalaman hidup, seni dan budaya, ilmu pengetahuan, filsafat dan sumber-sumber lainnya. Pesan dakwah ditujukan untuk mengajak manusia agar menjalankan agam Islam serta mentauhidkan Allah adalah bersumber kepada Al-qur'an dan as-sunnah.

2. Sinetron Jodoh Wasiat Bapak

Sinetron kepanjangan dari sinema elektronik, yaitu untuk program drama bersambung produksi Indonesi yang disiarkan oleh stasiun televisi Indonesia. Sedangkan sinetron sendiri mempunyai arti berupa film, pertunjukkan (drama) yang dibuat khusus penayangannya di media elektronik, seperti televisi.

---

[10]Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pertama, 1997), h. 31

[11] Andy Dermawan, *Metodologi Ilmu Dakwa (*Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 2002), h. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu sinetron Indonesia saat ini adalah sinetron Jodoh Wasiat Bapak yang ditayangkan perdana di stasiun televisi ANTV pada tanggal 17 April 2017 lalu ini banyak mengkisahkan tentang kehidupan dalam masyarakat, dimana penonton akan dibawa pada realita hidup yang biasa kita alami di dunia. Terlepas dari baik ataupun buruk dalam kita berbuat nantinya semua itu akan mendapat balasan yang sepadan dari Allah SWT.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam proposal ini, peneliti membaginya dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang memuat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Konseptualisasi, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan

BAB II: Kajian Kepustakaan yang memuat Kerangka Teoritik dan Penelitian. Adapun Kerangka Teoritik didalamnya terdapat beberapa ulasan materi seperti : Dakwah, Sinetron, Analisis Wacana dan Penelitian Terdahulu

BAB III: Metode Penelitian yang meliputi, Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Objek Penelitian, Jenis Dan Sumber Data, Tahap-tahap Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV: Penyajian dan Analisis Data meliputi, Profile ANTV, Sistem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keorganisasian ANTV, Profile Sinetron Jodoh Wasiat Bapak, Pemeran dan Tokoh Jodoh Wasiat Bapak,Penyajian Data, Analisis Data, Kutipan Pesan Dakwah Non Verbal, danIntepretasi

BABV: Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

PESAN DAKWAH DALAM SINETRON

A. Kajian Tentang Pesan Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang artinya mengajak, menyeru, memanggil dimana konteksnya terhadap kebaikan. Dakwah Islam dapat dipahami sebagai ajakan, seruan, panggilan kepada Islam untuk orang lain masuk ke dalam Sabilillah (Jalan Allah) secara menyeluruh (Kaffah), baik melalui lisan, tulisan maupun perbuatan. Sedangkan dakwah ditinjau dari segi terminologi pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan tersebut, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat.[12]

Dakwah dalam pengertian *syara'* (istilah) telah dikemukakan oleh beberapa keilmuan, diantaranya :

a. Syaikh Muhammad Ash-Shawwaf mengatakan, "dakwah adalah risalah langit yang diturunkan ke bumi, berupa hidayah sang Khaliq kepada makhluk, yakni *din* dan jalan-Nya yang lurus yang sengaja dipilih-Nya dan dijadikan sebagai jalan satu-satunya untuk bias selamat kembali kepada-Nya".

[12] M. Munir, dan Wahyu Ikahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dr. Yusf Al-Qaradhawi menyimpulkan bahwa "dakwah adalah ajakan kepada agama Allah, mengikut petunjuk-petunjukknya, mencari hokum (*tahkim*) kepada metode-Nya dalam beribadah meminta pertolongan dan ketaatan, melepaskan diri dari semua *Taughut* yang ditaati selain Allah, membenarkan apa yang dibenarkan Allah, memandang bathil apa yang dipandang bathil oleh Allah, *amar ma;ruf nahi munkar* dan jihad dijalan Allah. Secara ringkas, ia adalah ajakan murni paripurna kepada islam, tidak tecemar dan tidak pula terbagi".[13]

c. Dr. Muhammad Sayyid Al-Wa'I menjelaskan "Dakwah ialah mengumpul manusia dalam kebaikan, menunjjukkan mereka jalan yang benar dengan cara merealisasikan *manhaj* Allah di bumi dalam ucapan dan amalan, menyeru kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar, membimbing mereka kepada *shirathal mustaqim* dan bersabar menghadapi ujian yang menghadang di pejalanan".[14]

d. Syekh Ali Mahfuz, menurut beliau dakwah adalah mendorong manusia atas kebaikan dan petunjuk dan menyuruh kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran guna mendapatkan kebahagian hidup di dunia dan akhirat.[15]

---

[13] Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2008), h. 20

[14] Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, h. 21

[15] Syekh Ali Mahfudz, *Hidayah Mursyidin Ila Thur: Qil Na'zbi Walkhitbah* (Beirut Libanon: Daruf Ma'rif), h. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya, dakwah merupakan proses mengajak atau menyadarkan manusia untuk mengakui kebenaran islam, dengan menjalankan perintah-Nya dan meningalkan larangan Allah. Dakwah dilakukan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang membedakan kebaikan dan kejahatan, ketauhidan dan berusaha melakukan hal-hal yang positif. Andi Dermawan mengungkapkan bahwa dakwah bukan kegiatan mencari atau menambah pengikut, tetapi kegiatan mempertemukan fitrah manusia deengan islam atau menyadarkan manusia akan perluunya kethauhidan dan perbuatan baik.[16]

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan proses penyampian pesan, yang berupa ajakan kepada manusia yang menuju ketauhidan, serta meninggalkan segala larangan Allah dan menjalankan perintah-Nya. Dakwah sebagai konsep islam, sepenuhnya mengandung arti menyeru dan mengajak kepada kebaikan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai islam. Dengan demikian seruan atau ajakan kepada kejahatan tidak termasuk dalam konsep dakwah islam.

2. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.[17] Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seoarang kepada orang lain,

[16] Andi Dermawan, *Metodologi Ilmu Dakwah* (Jakarta: LESFI, 2002), h. 13
[17] Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 1998), h. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baikm secara individu atau kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.[18]

Sedangkan dakwah menurut pengertian diatas adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada jalan yang diridhoi Allah dan mejauhi larangan-Nya. Jadi dapat diartikan bahwa Pesan dakwah mengandung arti, "perintah, nasehat, permintan, amanat, yang harus dilakukan untuk disampaikan pada orang lain".[19]

Dalam Al-qur'an dijelaskan bahwa pesan dakwah adalah risalah-risalah Allah yang harus disampaikan kepada manusia, sebagai peringatan akan azab dan balasan Allah SWT akan tindakan manusia yang mereka perbuat semasa hidup di dunia. Firman Allah dalam Al-qur'an Surat Al-ahzab ayat 39 diterangkan:

ٱلَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَٰلَٰتِ ٱللَّهِ وَيَخْشَوْنَهُۥ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا ٱللَّهَ وَكَفَىٰ بِٱللَّهِ حَسِيبًا

Artinya: "*(yaitu) orang-orang yang menyapaikan risalah-risalah Allah mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang(pun) selain kepada Allah. dan cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan".* (Al-ahzab : 39)

Mengenai risalah-risalah Allah ini, Moh. Natsir membaginya dalam tiga bagian pokok yaitu :

a. Menyempurnakan hubungan manusia dengan khaliq-Nya, hablum minallah atau mua'malah ma'al khaliq.

[18] Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pertama, 1997), h. 9
[19] Asmuni Syukri, *Dasar-dasar Strategi Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia, hablum minan nas atau mua'malah ma'al makluq.

c. Mengadakan keseimbangan (tawazun) antara kedua itu, dan mengaktifkan keduanya sejalan dan berjalan.[20]

Apa yang disampaikan oleh Moh. Natsir ini sebenarnya adalah termasuk dalam tujuan dari komunikasi dakwah, dimana pesan-pesan dakwah hendaknya dapat mengenai sasaran utama dari kesempurnaan hubungan antara manusia (makluk) dengan penciptanya (khaliq) dan mengatur keseimbangan antara dua hubungan tersebut (tawazun).[21]

Sedangkan yang dimaksud pesan-pesan dakwah itu sendiri sebagaimana yang digariskan di dalam Al-qur'an adalah merupakan pernyataan maupun pesan (risalah) Al-qur'an dan as-sunnah yang diyakini telah mencakup keseluruhan aspek dari setiap tindakan dan segala urusan manusia di dunia. Tidak ada satu bagian pun dari aktivitas muslim yang terlepas dari sorotan dan cakupan Al-qur'an dan as-sunnah ini.[22]

Dengan demikian inti dari pesan dakwah adalah pesan-pesan yang mengandung seruan untuk pembetukan akhlak mulia dan bersumber dari Al- qur'an dan as-sunnah, nasehat orang bijak, pengalaman hidup, seni dan budaya, ilmu pengetahuan, filsafat dan sumber-sumber lainnya. Pesan

---

[20] Hafizh Dasuki, dkk., *Al-qur'an dan Tejemahnya* (Bandung: Gema Risalah Perss, 1989), h. 42

[21] Hafizh Dasuki, dkk., *Al-qur'an dan Tejemahnya*, h. 43

[22] Hafizh Dasuki, dkk., *Al-qur'an dan Tejemahnya*, h. 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah ditujukan untuk mengajak manusia agar menjalankan agam Islam serta mentauhidkan Allah adalah bersumber kepada Al-qur'an dan as-sunnah. Pada umumnya pesan dakwah terbagi pada beberapa kategori antara lain:

a. Pesan Aqidah

Aqidah ialah kepercayaan dan keyakinan akan wujud Allah SWT dengan segala firman-Nya dan kebenaran Rasulullah (Muhammad) SAW dengan segala sabdanya.[23]

Allah Berfirman dalam Surat Al-Baqarah ayat 177:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوْا وُجُوْهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلٰكِنَّ الْبِرَّ مَنْ اٰمَنَ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَالْمَلٰئِكَةِ وَالْكِتٰبِ وَالنَّبِيّٖنَۚ وَاٰتَى الْمَالَ عَلٰى حُبِّهٖ ذَوِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِۙ وَالسَّائِلِيْنَ وَفِى الرِّقَابِۚ وَاَقَامَ الصَّلٰوةَ وَاٰتَى الزَّكٰوةَۚ وَالْمُوْفُوْنَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوْاۚ وَالصّٰبِرِيْنَ فِى الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِيْنَ الْبَأْسِۗ أُولٰئِكَ الَّذِيْنَ صَدَقُوْاۗ وَأُولٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُوْنَ

Artinya: "*Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab- kitab, nabi-nabi …*" (Al-Baqarah: 177)

Pembahasan mengenai aqidah Islam pada umumnya pada arkanul iman (rukun iman yang enam) antara lain:

1) Iman kepada Allah

[23] Syihab, *Aqidah Ahlussunnah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Iman kepada Malaikat-malaikatNya

3) Iman kepada Kitab-kitabNya

4) Iman kepada Rasul-rasulNya

5) Iman kepada Hari akhirat

6) Iman kepada Qadha dan qadar

Dalam ajaran Islam, aqidah menduduki posisi yang paling pertama dalam kehidupan manusia. Aqidah adalah kepercayaan. Menurut etimologi adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Secara terminologis berarti credo, creed, keyakinan hidup, iman dalam arti khas, yakni peng- ikra-an yang bertolak dalam hati.[24]

Kedudukannya sangat sentral dan fundamental, karena seperti telah di sebutkan diatas, menjadi asas sekaligus sangkutan atau gantungan segala sesuatu dalam Islam. Aqidah Islam berawal dari keyakinan kepada Zat Mutlak Yang Maha Esa yang di sebut Allah. Allah Maha Esa dalam zat, sifat perbuatan dan wujud-Nya. Sebagaimana dalam firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 163:

وَ إِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ لاَّ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيْم

Artinya: "*Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada*

[24] Endang Saifuddin Anshari, *Kuliah Al-Islam* Cetakan III (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1992), h. 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tuhan melainkan dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."(Al- Baqarah:163)

b. Pesan Syari'ah

Secara bahasa (etimologi) kata syari'ah berasal dari bahasa Arab yang berarti peraturan atau undang-undang, yaitu peraturan-peraturan mengenai tingkah laku yang mengikat, harus dipatuhi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.[25] Syari'ah hal yang sifatnya (pokok dasar), maka Islam juga mengatur manusia melalui praktek. Jika aqidah posisinya menjadi pokok utama, maka diatasnya dibina suatu perundang-undangan (syariat) sebagai cabangnya.

Sesuai kutipan dari Syeikh Mahmud Syalthut dari Endang Anshari, M.A, menulis:[26] Keyakinan merupakan dasar dari syari'ah. Dan syari'ah adalah hasil dari kepercayaan, sebab undang-undang tanpa keimanan bagaikan bangunan tanpa tumpuan dan keimanan dengan tidak disertai syari'ah untuk melaksanakannya, hanyalah akan merupakan teori, ajaraj yang tiada berdaya dan berhasil. Oleh karena itu dalam Islam kita dapati suatu hubungan yang erat antara iman syari'ah yang mengatur segala tingkah laku dan barang siapa menolak hal itu mereka tidak akan dianggap orang muslim.

---

[25] M. Abdul Mujieb, dkk, *Kamus Istilah Fiqih* Cetakan I (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1994), h. 343

[26] Endang Saefudin Anshari, *Kuliah Al Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* Cetakan III Edisi 2 (Jakarta: Rajawali, 1992), h. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah berfirman dalam ayat AL Jaatsiyah ayat 17-18:

وَاٰتَيْنٰهُمْ بَيِّنٰتٍ مِّنَ الْاَمْرِ ۚفَمَا اخْتَلَفُوْٓا اِلَّا مِنْۢ بَعْدِ مَا جَاۤءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًاۢ بَيْنَهُمْ ۗاِنَّ رَبَّكَ يَقْضِيْ

بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ فِيْمَا كَانُوْا فِيْهِ يَخْتَلِفُوْنَ ١٧

ثُمَّ جَعَلْنٰكَ عَلٰى شَرِيْعَةٍ مِّنَ الْاَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ اَهْوَاۤءَ الَّذِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَ ١٨

Artinya: *"Dan kami berikan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata tentang urusan (agama); Maka mereka tidak berselisih melainkan sesudah datang kepada mereka pengetahuan Karena kedengkian yang ada di antara mereka. Sesungguhnya Tuhanmu akan memutuskan antara mereka pada hari kiamat terhadap apa yang mereka selalu berselisih padanya. Kemudian kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), Maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak Mengetahui." (Al jaatsiyah: 17-18)*

Syari'ah terdapat dalam Al-Qur'an dan kitab-kitab Hadits. Kalau kita berbicara tentang syari'ah yang dimaksud adalah firman Tuhan dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Syari'ah bersifat fundamental, mempunyai ruang lingkup yang lebih luas dari fiqih. Ia juga merupakan ketetapan Allah dan ketentuan Rasul-Nya, karena itu berlaku abadi.

Dalam pesan syari'ah yang dianalisis adalah dengan ibadah dan muamalah. Ibadah memberikan latihan rohani yang diperlukan manusia. Semua ibadah ada dalam Islam meliputi : shalat, puasa,zakat, haji yang bertujuan membuat roh manusia senantiasa tidak lupa kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tuhannya dan bahkan dekat dengan Tuhannya. Dalam muamalah membahas tentang hubungan dalam keluarga yang merupakan kesatuan terkecil masyarakat yang anggota-anggotannya terikat secara bathiniah dan hukum karena pertalian darah dan pertalian perkawinan. Ikatan itu, memberikan kedudukan tertentu kepada masing-masing anggota keluarga, hak dan kewajiban, tanggung jawab bersama serta saling mengharapkan cara yaitu: *Pertama* pendekatan substansial, dimana para da'i setelah mengadakan pemilihan yang tepat dari ajaran Islam tersebut, maka substansi yang kita pilih itu kemudian harus dijabarkan secara substansial pula dengan baik, diperinci, di jelaskan, diterangkan maksud dan ditunjukan implementasinya atau pelaksanaannya. *Kedua* pendekatan pragmatis, dimana materi dijabarkan sesuai dengan kehidupan sehari-hari para audience itu, sehingga Islam itu dirasakan sebagai petunjuknnya yang tepat untuk praktek dalam kehidupannya.[27] Materi dakwah akan menyangkut juga 2 hal penting, ialah sifat materi dan proses pengembangan materi.[28]

Dalam muamalah yang berasal dari fiil madi "amala" berarti bergaul dengannya, berurusan (dagang). Muamalah merupakan ketetapan ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan sesamanya

---

[27] M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Da'wah* Cetakan I (Jakarta: Widjaya Jakarta, 1982), hh. 94-95

[28] M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Da'wah* Cetakan I, hh. 101-102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan dengan lingkungannya (alam sekitarnya). Allah menyatakan hal ini dalam fiman- Nya surat Al-Imran ayat 112:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ ٱلذِّلَّةُ أَيْنَ مَا ثُقِفُوٓاْ إِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ ٱللَّهِ وَحَبْلٍ مِّنَ ٱلنَّاسِ وَبَآءُو بِغَضَبٍ مِّنَ ٱللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ ٱلْمَسْكَنَةُ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُواْ يَكْفُرُونَ بِـَٔايَٰتِ ٱللَّهِ وَيَقْتُلُونَ ٱلْأَنۢبِيَآءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَواْ وَّكَانُواْ يَعْتَدُونَ

Artinya: *"Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. yang demikian itu. Karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas."*

Bidang muamalah dalam arti luas di bagi menjadi:

1) Bidang Al-ahwal al-Syakhshiyyah atau hukum keluarga, yang meliputi pembahasan mengenai pernikahan, marawis, wasiat, dan wakaf.
2) Bidang fiqh muamalah (dalam arti yang sempit) al-ahkam al-madaniyah
3) Bidang fiqh Jinayah atau Al-Ahkam al-Jinayah
4) Bidang fiqh Qad'ha atau Al-Ahkam al-murafa'ah
5) Bidang fiqh Siyasah[29]

Pesan dakwah yang bersifat syari'ah sangat luas dan mengikat

[29] Djazuli, *Ilmu Fiqih Pengalia*: *Perkembangan Dan Penerapan Hukum Islam* Cetakan V (Jakarta: Kencana, 2005), hh. 44-49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seluruh umat Islam. Ini merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam di berbagai penjuru dunia. Islam adalah agama yang mengembangkan hukum secara kaffah (komperhenship) yang meliputi semua segi kehidupan manusia. Hukum ini lahir dari konsepsi Islam tentang kehidupan manusia yang diciptakan untuk memenuhi kehendak ilahi.[30] Dimana pesan muamalah mengandung makna pengaturan hubungan (antar manusia). Hubungan yang diatur syari'at muamalah adalah hubungan perdata dan hubungan publik. Hubungan perdata adalah hubungan individu dengan individu, hubungan individu dengan benda. Hubungan publik adalah hubungan individu dengan masyarakat (umum) atau negara.

c. Pesan Akhlak

Secara etimologi, kata *Akhlak* berasal dari bahasa Arab, bentuk jama dari *khula.* Yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Secara lingustik kata akhlak merupakan *isim* dari *jamid* atau *isim ghair musta,* yaitu *isim* yang tidak mempunyai akar kata, melainkan kata tersebut memang begitu adanya.

Akhlak dari segi istilah (terminologi) adalah budi pekerti, yang berarti perpaduan dari hasil rasio dan rasa yang bermanisfetasi pada karsa dan tingkah laku. Menurut Ibnu Maskawih sebagai pakar akhlak

[30] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2004), hh. 133-134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkemuka dalam kitabnya Tahdzibul Akhlak dalam konsepnya akhlak adalah suatu sikap mental yang mendorong untuk berbuat tanpa fakir dan pertimbangan.

Adapun pengertian sepanjang terminologi yang dikemukakan ulama' tentang pengerian akhlak diantaranya, Ibnu Maskawih dalam kitabnya "Tanzil Al-akhlak", akhlak diartikan sebagai keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran.

Al-ghozali menyebutkan bahwa akhlak diartikan sebagai suatu sifat yang tetap pada seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan yang mudah tanpa membutuhkan sebuah pemikiran. Menurut Ibn Manzhur berkata, khulq dan khuluq (dengan satu dhammah dan dengan dua dhammah) berarti budi pekerti, dan agama. Kata ini dipakai untuk menyatakan perangai seseorang yang tidak terdapat didalam fitrahnya (dibuat-buat).[31]

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak yang tercela sesuai pembinaanya. Sebagaimana firman Allah:

[31] Asma Umar Hasan Fad'aq, *Mengungkapkan Makna dan Hikmah Sabar* (Jakarta : Penerbit Lentera, 1999), h. 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *"Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.(Q. S. Al-Ahzab:21)*

Dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak Khalik dengan perilaku manusianya. Dengan kata lain, dalam pengertian ini, tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya, baru menggambarkan nilai akhlak yang hakiki, manakala suatu tindakan atau perilaku tersebut berdasarkan kepada kehendak Khalik (Tuhan).

B. Kajian Tentang Sinetron Sebagai Media Dakwah

1. Pengertian Sinetron

Sinema Elektronik yang biasa disingkat dengan sebutan Sinetron adalah istilah untuk program drama bersambung produksi Indonesia yang disiarkan oleh stasiun televise di Indonesia. Dalam bahasa Inggris, sinetron disebut *soap opera*, sedangkan dalam bahasa Spanyol disebut *telenovela*. Kata atau julkan sinetron pertama kali dicetuskan oleh Soemarjono, salah satu pendir dan mantan pengajar Institusi Kesenian Jakarta.[32]

Dalam buku Produksi Acara Televisi, pengertian sinetron adalah sekumpulan konflik-konflik yang disusun menjadi satu bangunan cerita yang

[32] https://id.m.wikipedia.org/wiki/sinetron, diakses 25 Oktober 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dituntut untuk dapat menganalisis gejolak batin, emosi, dan prilaku pemirsa yang ditayangkan di media televisi. Sinetron diawali dengan perkenalan tokoh- tokoh yang memiliki karakter khas masing-masing. Berbagai karakter yang berbeda menimbulkan konflik yang makin lama makin besar sehingga sampai pada titik klimaksnya. Akhir dari suatu sinetron dapat bahagia maupun sedih tergantung dari jalan cerita yang ditentukan oleh sutradara dan penulis cerita. Dibuatnya sinetron menjadi berpuluh-puluh episode kebanyakan karena tujuan komersial semata-mata sehingga menurunkan kualitas cerita yang akhirnyamembuat sinetron menjadi tidak lagi mendidik tetapi hanya menyajikan hal- hal yang bersifat menghibur.

Pada perkembangan sekarang, sinetron sudah menjamur di semua saluran televisi kita. Terutama setelah banyaknya Production House (PH), yaitu perusahaan yang bergerak dalam pembuatan sinetron atau program siaran yang dijual kepada stasiun televisi. Respon masyarakat pun sangat baik. Ada tiga hal yang membuat paket yang satu ini mendapat sambutan hangat dari masyarakat, diantaranya:

1) Isi pesannya sesuai dengan realitas sosial pemirsa.
2) Isi pesannya mengandung cerminan tradisi nilai luhur dan budaya.
3) Isi pesannya lebih banyak mengangkat permasalahan dan persoalan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan Sinetron

Tujuan sinetron seperti halnya media massa lainnya, sinetron pada intinya mempunyai tujuan tertentu yakni bertujuan memberikan pendidikan dan hiburan. Untuk lebih jelasnya tujuan sinetron adalah:

a. Sinetron sebagai pendidikan

Berarti sinetron merupakan salah satu sarana yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan pendidikan jangan dikatakan sebagai pendidikan dibangku sekolah. Nilai pendidikan sebuah sinetron mempunyai makna seperti pesan-pesan yang berisikan tentang pendidikan, etika penegasan moral bagi seseorang (penonton). Sinetron banyak memberikan pelajaran bagi penontonnya tentang bagaimana cara bergaul dengan orang lain, bersikap dan bertingkah laku yang sesuai dengan tatanan norma dan nilai budaya masyarakat setempat.

b. Sinetron sebagai hiburan

Pada kenyataannya sinetron merupakan hiburan yang tergolong murah dan mudah untuk semua kalangan. Sinetron banyak memberikan hiburan bagi penontonnya, dengan melihat sinetron kita bisa menghilangkan rasa bosan yang ditimbulkan dari aktivitas sehari- hari yang melelahkan. Akan tetapi sinetron juga bisa membuat penontonnya bisa senang, tertawa dan lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Unsur-unsur sinetron

Beberapa unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah sinetron adalah :

a. Produser: orang yang bertanggung jawab dalam pembuatan sinetron,
b. Sutradara: orang yang memimpin dalam merencanakan, memutuskan, mengarahkan, mewujudkan dan bertanggung atas semua pertunjukkan atau pementasan dari sinetron yang telah dibuat.
c. Naskah atau scripe: idea tau gagasan cerita. Naskah memuat penjelasan serta pengembangan sebuah idea tau konsep yang secara operasional dapat dibuat visualnya.oleh karena itu penulis naskah dituntut untuk dapat berimajinasi secara keratif, dengan didukung oleh fakta berupa visual yang operasional, artinya dapat dijabarkan dalam bahasa gambar yang jelas
d. Artis/aktor: orang yang memainkan peran dalam cerita tersebut. Mereka memainkan peran sesuai dengan naskah yang telah dibuat.
e. Engineering: orang yang harus menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan alat-alat produksi seperti kamera, mike, dan listrik.
f. Make up/tata rias: yaitu dalam produksi ini juga harus diperhatikan untuk makeup para pemain sesuai dengan karakter yang dimainkan.[33]

[33] JB. Wahyudi, *Teknologi Informatika dan Produksi Citra Bergerak* (Jakarta: PT. Gramdeia Pustaka Utama,1992), h. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sinetron sebagai media Dakwah

Sebagaimana diketahui bahwa televisi adalah sistem penyiaran gambar yang obyeknya bergerak dan disertai suara, dengan menggunakan gelombang elektromagnetik oleh stasiun pemancar televisi dimana gambar tersebut diubah menjadi sinyal listrik dan ditangkap oleh penerima yang mengubah kembali sinya itu menjadi gambar dan suara.

Eksistensi televisi dengan segala kelebihan yang menyertainya (dapat didengar dan dilihat, daya rangsang sangat tinggi dan daya jangkauan yang luas),[34] dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi dakwah. Dalam hal ini, program dakwah melalui televisi dipandang sebagai salah satu bagian dari bentuk kegiatan dakwah, dan sebagai kegiatan komunikasi.

Salah satu program televisi yang banyak disukai pemirsa adalah sinetron. Sudah bukan menjadi rahasia publik bahwa sinetron menjadi salah satu andalan para pemilik stasiun televisi untuk menjaring pemirsa dan iklan.

---

[34] Enjang AS dan Aliyuddin, *Dasar-dasar ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis dan Praktis* (Bandung: Widya Padjajaran, 2009) h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti yang terdapat pada matriks dibawah ini:

Dakwah	**Sinetron**
Da'i	Pemain sinetron
Pesan dakwah	Isi sinetron
Media dakwah	Televisi
Metode dakwah	Dramatisasi
Mad'u	Pemirsa

Tetapi tidak setiap pemain sinetron dapat dikategorikan sebagai da'i, sebagaimana tidak semua da'i adalah aktor sinetron. Dakwah menekankan pada proses pemberian motivasi untuk melaksanakan pesan dakwah atau ajaran Islam. Dakwah islam sering diidentikkan dengan ceramah saja, padahal ceramah hanyalah salah satu bentuk dari dakwah. Dakwah islamdapat dilakukan dengan berbagai media, baik itu media lisan, tulisan, maupun perbuatan. Di zaman modern ini, dakwah ajaran Islam dapat berkembang dengan pesat karena adanya media cetak dan elektronik yang dapat menembus jarak ruang dan waktu.Salah satu media dakwah yang akhir-akhir ini cukup banyak digunakan adalah dakwah melalui sinetron di televisi.

Dakwah melalui sinetron ini cukup diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai masyarakat elit sampai masyarakat biasa. Dakwah jenis ini mulai mampu menyaingi model-model dakwah klasik dengan ceramah, sehingga tidak jarang pula terjadi penggabungan metode dakwah antara metode ceramah dan metode cerita dalam sinetron. Dakwah melalui sinetron ini mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan dakwah dengan metode ceramah. Dakwah jenis ini lebih mudah diterima oleh berbagai lapisan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat, termasuk kalangan anak muda yang biasanya sedikit alergidengan ceramah-ceramah panjang lebar yang mereka anggap membuat ngantuk.

Dakwah jenis ini juga lebih terlihat menarik karena menggabungkan unsur seni musik dan seni sastra, sehingga penonton tidak mudah bosan. Dakwah melalui sinetron juga lebih bisa mempengaruhi masyarakat karena pada dasarnya masyarakat Indonesia adalah penikmat setia sinetron dan konten dakwahnya akanlebih mudah ditangkap karena langsung diperankan melalui berbagai adegan dan ekspresi, yang semua itu tidak didapat dari dakwah melalui ceramah.

Dengan demikian dakwah, dakwah bil hal atau dakwah melalui tingkah laku bisa berlangsung melalui media sinetron. dialog yang diucapkan para tokohjuga secara tidak langsung bisa membekas dalam hati penonton sehingga sebagai objek (mad'u) penonton dapat dengan mudah menangkap pesan-pesan yang menjadi tujuan pembuatan sinetron.

C. Analisis Wacana

Metode kualitatif menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data seperti transkrip wawancara terbuka, deskripsi observasi, serta analisis dokumen dan artefak lainnya. Data tersebut dianalisis dengan tetap mempertahankan keaslian teks yang memaknainya. Hal ini dilakukan karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial dan institusional. Sehingga pendekatan kualitatif umumnya bersifat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

induktif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori model analisis wacana yang dipopulerkon oleh Teun A. Van Dijk. Wacana digambarkan oleh Van Dijk mempunyai tiga dimensi, yaitu teks, kognisi, dan konteks sosial. Dalam teks yang dipelajari adalah bagaiman struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Kognisi sosial mempelajari proses produksi teks berita atau wacana yang melibatkan kognisi individu dari seorang wartawan atau pembuat acara. Sedangkan konteks sosial mempelajari tentang bagaimana bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat. Ketiga dimensi ini tidak berdiri sendiri, melainkan satu system dan satu kesatuan dalam analisis.[35]

Model analisis wacana Van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut:

Model Analisis Wacana Van Dijk

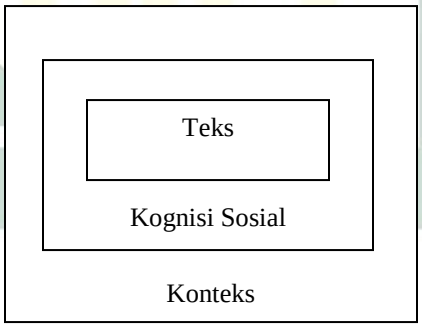

Dalam ha ini peneliti menggunakan Teks sebagai analisis data dimana teks adalah fiksasi atau pelembagaan seluruh wacaba lisan dalam bentuk tulisan.[36] Teks

[35] Eriyanto, *Analisis Wacana: Suatu Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKIS: 2003) h. 234

[36] Komaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hipermeneutik* (Jakarta: Paramadian, 1996) h. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga berarti sebagai sebuah bentuk bahasa, bukan hanya kata-kata yang tercetak dilembar kertas, tetapi semua jenis ekspresi komunikasi, ucapan, music, gmbar, efek suara, citra, dan sebagainya.[37]

Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Bagian-bagian tersebut adalah:

1. Struktur Makro, ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dipahami dengan melihat suatu topik dalam suatu teks. Tema wacana ini bukan sekedar isi, tetapi juga isi tertentu dari suatu peristiwa.
2. Supertruktur, merupakan kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen wacana itu diusun dalam teks secara utuh.
3. Struktur Mikro, merupakan makna wacana yang dapat diamti dengan menganalisis kata, klimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya.

[37] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) h. 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur elemen wacana yang dikemukakan oleh Van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut:

Perangkat Analisis Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK (apa yang dikatakan?)	Topik
Super Struktur	SEMANTIK (bagaimana pendapat disusun atau dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK (makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, pra anggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS (bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK (pilihan kata apa yang dipakai)	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS (bagaimana dan dengan cara apa pendekatan dilakukan)	Grafis, metafora, ekspresi

Van Dijk menjelaskan bahw semua teks dapat dianalisis dengan menggunakan elemen-elemen tersebut. Elemen-elemen tersebut diatas merupakan satu kesatuan dan saling berhubungan serta mendukung antara satu elemen dengan elemen yang lainnya. Adpun penjelasan masing-masing elemen diatas adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tematik

Tematik adalah suatu amanat yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya. Tematik berkaitan dengan tema umum yang dikatakan dalam suatu wacana (berita). Tema umum ini merupakan gambaran topik secara umum, gagasan inti, atau yang utama dalam suatu teks berita. Topik mengambarkan apa yang diungkapkan oleh wartawan daam suatu berita. Topik menunjukan informasi yang paling penting atau inti pesan yang akan disampaikan oleh komunikator. Dalam suatu peristiwa tertentu, pembuatan teks dapat memanipulasi penafsiran pembaca atau khalayak tentng suatu peristiwa. [38]

b. Skematik

Skematik merupakan strategi dari komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung. Strategi skematik dapat dilakukan dengan cara menyampaikan informasi penting di awal atau pada kesimpulan tergantung pada makna yang didistribusikan dalam wacana. Dalam skema umum pembagiannya, yaitu: pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah dan penutup.[39]

Bentuk dan skema dalam penyajian berita mempunyai banyak cara. Menurut Van Dijk berita secara hipotetik mempunyai dua kategori skema besar. Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan led (teras berita). Elemen skema ini merupakan elemen yang

[38] Gorys Kreaf, *Komposisi* (Jakarta: Gramedia, 1980) h. 107
[39] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) h. 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipandang paling penting. Kedua, *Story* yakni isi berita secara keseluruhan. Isi berita ini secara hipotetik juga mempunyai dua sub kategori, yaitu pertama, proses atau jalannya peristiwa, sedangkan yang kedua adalah komentar dalam teks.[40]

c. Semantik

Semantik adalah makna yang ingin ditekankan dalam teks berita, misalnya dengan member detail pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detail sisi lainnya. Semantik merupakan makna yang muncul dari hubungan antara kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu hubungan teks.[41]

Strategi semantic mempunyai beberapa elemen, yaitu: latar, detail,maksud, pra anggapan dan nominalisasi. Latar merupakan elemen wacana yang dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang disajikan dalam suatu teks. Latar peristiwa digunakan untuk menyediakan latar belakang hendak kemana suatu teks ditujukan. Ini merupakan cerminan ideologis yang mana komunikator dapat menyajikan atau tidak sama sekali, tergantung pada kepentingan mereka.

Elemen detail berhubungan dengan informasi yang ditampilkan oleh seorang komunikator. Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya yaitu yang dapat membentuk citra baik

[40] Eriyanto, *Analisis Wacana: Suatu Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKIS: 2003) h. 232

[41] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) h. 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi dirinya, sebaliknya dia akan menampilkan informasi dalam jumlah sedikit (atau bahkan tidak perlu) jika hal itu merugikan keduanya.

Elemen maksud hampir mirip dengan elemen detail. Elemen detail berhubungan dengan apakah sisi informasi tertentu diuraikan secara panjang atau tidak. Sedangkan elemen maksud melihat apakah teks itu disampaikan secara eksplisit atau tidak, apakah fakta disajikan secara terlihat atau tidak.

Elemen pra anggapan atau pengandaian adalah pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna teks. Anggapan hadir dengan member pernyataan yang dianggap terpercaya dan tidak perlu dipertanyakan.

Elemen nominalisasi hampir mirip dengan abstraksi yang member sugesti kepada khalayak terhadap adanya generalisasi. Elemen ini berhubungan dengan pernyataan apakah komunikator memandang obyek sebagai sesuatu yang berdiri sendiri ataukah sebagai suatu kelompok (komunitas).[42]

d. Sintaksis

Strategi sintaksis digunakan untuk menampilkan diri secara positif dan lawan secara negative, memaipulasi sintaksis dengan penggunaan kalimat seperti pada pemakaian kata ganti, aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis (kalimat) yang spesifik, pemakaian kalimat yang aktif dan pasif, peletakan anak kalimat yang kompleks dan sebagainya.

[42] Eriyanto, *Analisis Wacana: Suatu Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKIS: 2003) h. 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Elemen koherensi adalah pertalian atau jalinana antar kata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat atau proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan memakai koherensi, sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika komunikator menghubungkannya.

Elemen lainnya adalah kata ganti, elemen ini berusaha untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan posisi seseorang dalam wacana.

e. Stilistik

Stilistik dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksud dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Elemen yang terkandung dalam stilistik adalah leksikon. Leksikon menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Pilihan kata yang dipakai menunjukkan sikap dan ideology tertentu. Peristiwa sama dapat digambarkan dengan pilihan kata yang berbeda

f. Retoris

Strategi retoris digunakan untuk penekanan suatu pesan. Penekanan ini dapat dilakukan dengan cara pemakaian yang berlebihan atau bertele-tele.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi retoris berfungsi untuk mempersuasi khalayak.[43] Pemakainannya diantaranya dengan menggunakan gaya repetisi (pengulangan), aliterasi (permulaan kata-kata yang permulaan atau akhiran kata sama bunyi), ironi (ejekan).

Elemen grafis pada strategi retoris digunakan untuk memeriksa apa yang ditekankan atau yang ditonjolkan (yang dianggap penting) oleh seorang yang dapat diamati dari suatu teks. Dalam wacana grafis biasanya muncul lewat penggambaran visual image.

Elemen lainnya adalah metafora yaitu penyampaian pesan melalui kiasan dan ungkapan. Metafora ini dimaksud untuk member bumbu dalam suatu berita.

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian tentang sinetron yang dikaitkan dengan dakwah lebih khusus sinetron Jodoh Wasiat Bapak belum ada yang membahasnya. Namun beberapa penelitian terdahulu mempunyai beberapa persamaan dan perbedaan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nufuwroh (B01211049) Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan judul "Pesan Dakwah Dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri (Analisis Isi Pesan SInetron Catatan Hati Seorang Istri di RCTI Eisode 12-13)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam sinetron Catatan Hati Seorang Istri di RCTI Episede 12-13.

[43] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hh. 82-84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Nurjanah (B0120845) Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan judul "Analisis Pesan Ikhlas Dalam Film Hafalan Shalat Delisa". Penelitian ini bertujuan pada apa saja pesan dakwah yang terkandung didalamnya. Dalam hal ini peneliti sama-sama menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Hanya saja peneliti disini menggunakan film sedangkan penulis menggunakan sinetron sebagai bahan penelitian.
3. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Moch. Fahmi Hidayatulloh (B01211044) mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan judul "Pesan dakwah dalam Film (Analisis Wacana Dalam Film Hijrah Cinta)". Penelitian ini bertujuan pada apa saja isi pesan dakwah dalam dialog dan sikap yang dilakukan oleh para pemain film Hijrah Cinta, letak perbedaannya yaitu terdapat pada objek penelitiannya dimana skripsi Moch. Fahmi Hidayatulloh meneliti tentang film Hijrah Cinta sedangkan penelitian saya terletak pada sinetron Jodoh Wasiat Bapak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi pene,itian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah diamati, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.[44]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[45] Dalam tradisi kualitatif, peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrument, mengikuti data.[46] Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah analisis wacana deskriptif, dimana peneliti nantinya akan mengambarkan hasil penelitiannya terhadap makna pesan dakwah pada teks dialog sinetron Jodoh Wasiat Bapak Episode 194.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis wacana dimana analisis wacana adalah salah satu alternatif dari analisis

---

[44] Sudarwan Denim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2005) h. 51

[45] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007) h. 6

[46] Julia Brannen, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) h. 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

isi yang bersifat kualitatif. Pada analisis wacana lebih menekankan pertanyaan "bagaimana" (how) dari pesan atau teks komunikasi yang berupa: kata, frase, kalimat, dan metafora. Dengan melihat bagaimana struktur bahasa tersebut, analisis wacana lebih dapat melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan peneliti, peneliti memilih perangkat analisis wacana yang dirumuskan oleh Teun A. Van Dijk, dimana Van Dijk melihat dan memahami sebuah wacana pesan komunikasi melalui enam unsure yakni dari segi temati, skematik, semantic, stilistik dan retorisnya.

B. Unit Analisis

Peneliti menempatkan teks dialog sinetron Jodoh Wasiat Bapak Episode 194 yang merupakan sinetron hasil garapan dari Tobalia Putra Production sebagai sasaran yang berkaitan dengan pesan-pesan dakwah baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

Sinetron Jodoh Wasiat Bapak ini dijadikan tujuan penelitian yang berdasarkan pertimbangan, bahwa sinetron ini benar-benar memiliki unsur religi dimana terdapat pesan-pesan dakwah didalamnya.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memilih beberapa jenis dan sumber data sebagai pendukung penelitian ini. Jenis dan sumber data tersebut penulis bagi kedalam dua hal yakni data primer dan data skunder

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer diperoleh dari pengumpulan data berupa teks dialog sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” serta sejumlah data yang berkaitan dengan produksi sinetron ini.

2. Sumber Data Skunder

Sekunder diperoleh dari penelitian pustaka (library research), dengan mempelajari dan mengkaji literature-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti untuk mendukung asumsi sebagai landasan teori bagi permaslahan yang dibahas.

D. Tahapan Penelitian

1. Mencari dan Menentukan Tema

Tahapan awal pada penelitian ini adalah mencari tema sebagai fokus kegiatan penelitian dimana yang akan digunakan sebagai bahan dalam penelitian. Banyak sinetron yang bergenre religi, dimana salah satunya yakni sinetron Jodoh Wasiat Bapak, dimana peneliti tertarik untuk mengangkat sinetron yang dibintangi oleh Adly Fairuz sebagai tokoh utama untuk dapat peneliti angkat dalam judul penelitian yang akan peneliti teliti kali ini.

2. Merumuskan Masalah

Tetap pada tahapan awal selanjutnya yakni menentukan permasalahan, dimana permasalahan yang ada merupakan titik tolak bagi keseluruhan penelitian. Permasalah yang terjadi pada penelitian ini adalah bahwa pada sinetron Jodoh Wasiat Bapak episode 194 mengandung pesan-pesan dakwah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hal inilah yang peneliti anggap sebagai permasalahan. Bila pesan dakwah ingin mencapai sasarannya, maka pesan dakwah tersebut haruslah diarahkan untuk merangsang jiwa dan semangat umat agar manusia dapat berubah sesuai dengan ajaran atau pesan-pesan dakwah yang telah disampaikan.

Hal inilah yang menjadi permasalahan jika nantinya pesan dakwah yang disampaikan tidak mampu memandang dan menyesuaikan dengan perkembangan keadaan yang ada, akibatnya pesan dakwah yang disampaikan oleh sinetron tersebut tidak sepenuhnya diterima oleh para penontonnya. Dimana pada akhirnya tujuan dakwahnya tidak tercapai. Oleh karena itu pesan dakwah haruslah dikemas sedemikian rupa agar nantinya dapat diterima dengan baik oleh mad'u nya.

3. Menentukan Metode Penelitian

Mengingat tujuan dalam penelitian kali ini adalah mengetahui apa saja isi pesan dakwah yang terkandung dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak dengan menggunakan teks dialog yang ada dalam sinetron tersebut, maka peneliti memutuskan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori analisis wacana Teun Van Dijk.

4. Melakukan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti melihat semua data yang terkumpul, lalu mengolahnya dengan memakai perangkat analisis wacana menurut Teun Van Dijk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memudahkan pemahaman, berikut penulis sajikan skema tahapan penelitian yang dilakukan

No	Pendekatan Penelitian	Tahapan Penelitian	Operasionalisasi	Strategi dan Teknik
1.	Analisis wacana kualitatif dengan model wacana Van Dijk dan bersifat deskriptif	Coding unit	Mencari, menggambarkan dam memilih tema dan kata sesuai dengan focus penelitian	Pengumpulan referensi
2.		Analisis wacana Van Dijk	Pengelompokkan data berdasarkan perangkat wacana Van Dijk: tematik, skematik, semantic, sintaksi, stilistik, dan retoris	Studi dokumentasi teks dialog sinetron Jodoh Wasiat Bapak episode 194
3.		Analisis Data	Mengolah dan menganalisis data yang sudah ada	Reduksi dan display data, mengambil kesimpulan, dan verifikasi
4.		Penulisan laporan	Pengetikan berdasarkan sistematika penulisan skripsi	Penulisan yang efektif dan efisien

5. Menarik Kesimpulan

Dalam tahap akhir ini yakni penarikan kesimpulan, dimana pada tahap ini peneliti juga mengambil simpulan dari seluruh tahapan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penarikan simpulan juga memerlukan cara tertentu agar benar-benar sesuai dengan masalah, analisis, dan pembahasan yang dilakukan dalam setiap tahapan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Library Research (Riset Kepustakaan)

   Library research adalah kegiatan mencari dan mengelolah data-data literatur yang sesuai untuk dijadikan referensi dan dijadikan sebagai acuan dasar untuk menerangkan konsep-konsep penelitian. Berdasarkan bentuk penelitian ini, data literatur yang dimaksud adalah berupa buku, ensiklopedia, karya ilmiah dan sumber data lainnya yang didapatkan dibeberapa perpustakaan.

2. Field Reseacrh (Riset Lapangan)

   Jenis pengumpulan data ini menggunakan beberapa cara yang dianggap relevan dengan penelitian, yaitu:

   a. Observasi

      Kegiatan observasi adalah kegiatan yang setiap saat kita lakukan. Dengan perlengkapan pancaindra yang dimiliki manusia terutama mata dan telinga, maka sebenarnya kita dalam setiap hari sering melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi dengan mengamati objek-objek disekitar kita.[47] Observasi ini penulis akan gunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan fokus masalah yang mau diteliti dengan menonton serta mengkaji video Jodoh Wasiat Bapak.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik untuk mencari dan mendapatkan data mengenai hal-hal yang tertulis.[48] Bisa melalui sinopsis sinetron, gambar, ataupun rekaman sinetron Jodoh Wasiat Bapak.

Peneliti berusaha dalam segala hal yang diperlukan dalam proses penelitian ini, mulai dari mengunduh video sinetron Jodoh Wasiat Baoak episode 194, hingga mencari informasi yang terkait dengan masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dan memecahkan masalah penelitian.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada tahap penelitian, bahwa kegiatan analisis data ini merupakan suatu proses penyederhanaan data kepada bentuk yang mudah dibaca dan selanjutnya diintepretasika. Data-data yang teah

---

[47] Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset komunikasi* Cetakan IV Edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2009), h. 108

[48] [48] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2008) h.159

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkumpul dan sudah diintepretasikan tersebut, selanjutnya akan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada.

Dalam analisis ini peneliti menggunakan perangkat analisis wacana milik Teun A. Van Dijk yang meliputi enam struktur, yaitu dari struktur tematik, skematik, semantic, sintaksis, stilistik, dan retoris.setiap unit tersebut dirinci berdasarkan dimensi operasional analisis wacana sebagai berikut: topic, latar, detail, maksud, pra-anggapan, nominalisasi, bentuk kalimat, koherensi leksikon, grafis metafora dan ekspresi. Adapun analisis Van Dijk ini dijelaskan sebagai berikut:

Struktur Wacana	**Hal Yang Diamati**	**Elemen**
Struktur Makro	TEMATIK (apa yang dikatakan?)	Topik
Super Struktur	SEMANTIK (bagaimana pendapat disusun atau dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK (makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, pra anggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS (bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK (pilihan kata apa yang dipakai)	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS (bagaimana dan dengan cara apa pendekatan dilakukan)	Grafis, metafora, ekspresi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profile ANTV

Andalas Televisi atau biasa disingkat ANTV adalah sebuah stasiun televisi swata nasional Indonesia. ANTV didirikan pada 1 januarri 1993 sebagai stasun televise local di Bandar Lampung. Tanggal 18 Janurari 1993 ANTV mendapat izin siaran Nasional melalui keputusan Mentri Penerangan RI No. 04A/1993. Sepuluh hari setelah izin tersebut keluar, ANTV mengudara secara nasional. Meski siaran nasionalnya dilakukan pada tanggal 1 Maret 1993, siaran ANTV baru diterima secara luas dam menambah jam siarannya secara bertahap terhitung mulai Februari 1994.Studio ANTV yang semuala berada di Bandar Lampung dipindahkan secara bertahap di Jakarta setelah sebagai stasiun televise nasional di Indonesia.

Tanggal 1 Maret untuk pertama kalinya ANTV memproduksi program sendiri berupa liputan berita actual jalannya Sidang Umum DPR/MPR. Saat itu ANTV berhasil melakukan siaran langsung melipti jalannya kegiatan penting kenegaraan. Momen istimewa itu kini dijadikan sebagai hari jadi ANTV.

Stasiun televisi ini pada mulanya dikhususkan pada pemirsa remaja (usia 13-25 tahun) dan pernah menyiarkan acara-acara MTV Indonesia hingga awal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2000-an, tetapi tahun 2002 stasiun ini berkembang menjadi stasiun untuk segala usia, sama dengan stasiun lainnya juga.

ANTV berhasil mencatat prestasi gemilang di Museum Rekor Indones (MURI) sebagai penyelenggara konser selama 5 jam yang diselenggarakan awal tahun 2001. Pada 30 April 2006 ANTV berhasil menjalin kerjasama strategis dengan jaringan televisi dunia STAR TV. Kerjasama ini ditandai dengan masuknya 20% saham ANTV ke STAR TV. Hal ini sesuai dengan ketentuan berlaku. Pada tahun 2009, perseroan mengakuisisi 99.9% saham ANTV setelah STAR TV melepas seluruh kepemilikannya di ANTV.

ANTV berhasil memperoleh sertifikasi System Manajemen Mutu Berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup *Television Broadcast System* pada tahun 2011. Dan saat ini ANTV dimilik oleh PT. Visi Media Asia Tbk (melalui PT Intermedia Capital Tbk).[49]

B. Sistem Keorganisasian ANTV

Presiden Komisaris	: Anindya Bakrie
Komisaris	: R. Bismarka Kurniawan
Komisaris	: Indra Cahya Uno
Presiden Direktur	: Erick Thohir
Direktur News, CA, & Sport	: Azkarmin Zaini
Direktur Oprasional	: Otis Hahijary

[49] http://id.m.wikipedia.org/wiki/Antv, diakses 4 Januari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Chief News, CA, & Sport officer	: Reva Deddy Utama
Chief Financial & Technical Officer	: Ahmad Zulfikar Said
Chief Human Cpital, GS, & Corporate Communications Officer	: Risya Marhmila

C. Profile Sinetron Jodoh Wasiat Bapak

Jodoh Wasiat Bapak sebelumnya bernama Jodoh Pengantar Jenazah yang merupakan sebuh sinetron yang ditayangkan di ANTV. Sinetron ini diproduksi oleh Tobli Putra Productions. Dimana sineton ini bergenre Horo, Supernatural, Komedi, Drama dengan.

Sinetron Jodoh Wasiat Bapak ini sebelumnya Berjudul Jodoh Pengantar Jenazah dimana dijelaskan oleh Gunawan bahwa tentang pergantian judul ini karena awalnya judul Jodoh Wasiat Bapak lebih dulu muncul ketimbang Jodh Pengantar Jenazah. Jodoh pengantar Jenazah lebih utama dipilih karena terdengar lebih "seksi" dan demi memperluas veritanya akhirnya mengambi memilih merubah judul dengan Jodoh Wasiat Bapak.[50]

D. Pemeran dan Tokoh Sinetron Jodoh Wasiat Bapak

Pada sinetron ini diperankan oleh artis-artis ternama seperti Adly Fairuz, Tessa Kauna, Bopak Catello, dan tamu-tamu artis lainnya. Adapun peran-peran yang diminkan adalah sebgai berikut :

[50] http://id.m.wikipedia.org/wiki/Jodoh_Wasiat_Bapak, diakses 4 Januari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adly Fairuz yang berperan sebagai Adam. Tokog Adam ini dikenal sebagi sosok laki-laki yang baik hati, penyabar, suka menolong, patuh terhadap orang tua, dan selalu menjaga amanah dari Ayahnya. Meski banyak rintangan dalam menjalankan amanah dari Ayahnya tersebut, namun Adam tidak pernah menyerah dan selalu berusaha.

Vinessa Inez atau pemeran Sista. Sista adalah adik kandungnya Adam dimana dalam pemeranannya dia sosok wanita yang baik, suka membantu dan selalu menolong kakaknya daam mengurus jenazah. Selain itu dalam pemeranannya dia selalu mempuyai indra keenam dimana dia bisa merasakan adanya makluk-makluk halus yang mencoba ingin mengungkapkan sebuah sesuatu melalui dirinya.

Imaz Fitria sebagai Kania. Kekasih Adam ini dalah tokoh yang terenal cantik, rendah hati, pencemburu, dan setia. Meski dalam percintaannya dengan adam tidak berjalan lurus karena orang tuanya yang tak suka dengan pekerjaan adam sebagai biro pengurus jenazah, namun Kania tetap bekera keras untuk membuktikan kepada orang tuanya jika Adam adlah yang terbaik.

Tessa Kunang berperan sebagai Ratih atau Ibu dari Adam dan Sista. Dalam penokohannya Ratih adalah sosok wanita yang kuat, baik hati, suka menolong, dan mampu mendidik anaknya meski hanya seorang diri. Selain itu, dia mampu menjaga dirinya dari laki-laki yang menyukainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Addin Hidayat sebagai Aldo atau Suami dari Adik Adam, Sista. Dalam perananya Aldo sosok ya Sabar, baik, bijaksana dan selalu tanggung jawab. Selain itu dia juga tidak masalah dengan keanehan inra keenam yang dimiliki oleh istrinya Sista.

Abun Hadi yang dikenal sebagai Pak RT di Kampung Kucrit. Karakternya humoris, pekerja keras, positif thinking, malankolis, dan tidak pernah putus asa. Dalam adegannya Pak RT sangat tergila-gila sekali dengan mamanya Adam atau biasa disebutnya dengan neg Ratih. Dalam usahanya agar bisa dekat dengan Neng Ratih dia mau melakukan apa saja, termasuk dengan sifat humorisnya tersebut.

Gunawan Sudrajat, atau Pemeran Gunawan ini adalah tokoh yang bijaksana, baik, tegas, disiplin, rapi, dan sangat berwibawa. Dengan baju khas PNS nya sosok Gunawan adalah termasuk Saingan berat Pak RT dalam menaklukkan hati Neng Ratih.

Bopak Castello yang menjadi Bopak dalam sinetron ini memiliki karakter unik, lucu, aneh, humoris, orang kaya, suka menyuap. Selain Pak RT, Mas Gun, Bopkak juga termasuk laki-laki yang mengincar Neng Ratih, dimana dalam setiap usahanya dia selalu menyuap orang-orang suruhannya untuk melancarkan niatnya.

Daus Separo atau disebut sebagai Daus, penjual ketoprak keliling dikampung kucrit ini memiliki sifat baik hati, humoris, bijaksana. Dalam dilemma

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hidupnya adalah daus ingin segera menikah karena ingin melihat Emaknya Bahagia melihat pernikahannya.

Rendra Aditya, sebagai Emil atau tukang ojek dikampung kucrit ini seorang yang humoris, suka bergaul, sederhana, dan dia juga suka membantu meski terkadang dia jail. Dia sering mangkal bersama dengan Bisma di ketopraknya Bang Daus.

Sukrie atau disebut Bisma dimana dalam penokohannya hampir sama dengan Emil, yakni sama-sama tukang ojek, humoris, jail, dan biasa menjadi anak buahnya Bopak. Uniknya dia memiliki mulut yang over sehingga ini dibuat julukan dalam adegannya. Dia juga memiliki julukan Si Putih untuk partnernya Bisma.

Mega Carefansa berperan sebagai Juminten. Perempuan penjual jamu yang cantik, ganjen, bahenol, dan baik hati ini juga seorang yang biasa berjualan dikampung kucrit. Dia menjadi incaran si Bisma dan si Emil.

Mesti dalam episode yang saya angkat belum ada Mpok Atiek, namun diepisode-episode Mpok Atik ikut meramaikan sinetron ini dimana dia berperan sebagai Mak Atiek atau ibunda dari Daus ini berperan sebagai emak-emak yang lucu, gagap, dan dalam pemeranannya Mak Atiek menyukai Bopak.

Sedangkan crew atau orang yang terlibat dalam pembuatan Sinetron Jodoh Wasiat Bapak adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cating	: Robby Andika
Ide cerita & penulis	: Wahyu H.S & Tim Penulis Tobali
Supervisi Skenario	: Felice Cahyadi
Penyunting Naskah	: Rizki Antika
	Moh. Rido Saiful Amin
Penata Artistik	: Dega Javas
Penata Gambar	: Yagi
Penata Suara	: Mirzha Ramadhan
	Sule
	Junar
Supervisi Penyunting Gambar	: Doni S
Pelaksana Produksi	: Susylowati
	Maryati Winata
Tim Programming	: Kiki Zulkarnain
	Gunawan
	Bambang Lazuardi
	Olivia Denny Puspita Sari
	Sinta Pristianti
	Nadya Meirisa
	Fitrisiana Asri Intjelawara
Supervise Sutradara	: Ceppy Gober
Co- Sutradara	: Agustiono

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Purnomo Aziz
	Stanley Fernando
Produser Pelaksana	: Dede J. Prawira
Co-Produser	: Wahyu H.S, Ferry Fernandez
Eksekutif Produser	: U S Utama
Produser	: Dede Ferdinand
Sutradara	: Sondang Pratama

E. Penyajian Data

1. Sinopsis Sinetron Jodoh Wasiat Bapak Episode 194

Pada mulanya, terdapat seorang anak kecil laki-laki (Uji) yang masih duduk di bangku sekolah dasar, dia hidup dengan Ibu (Misnah) dan Ayah (Okeng) tirinya. Dan terdapat pula seorang laki-laki (Reyhan) yang sedang melakukan penelitian untuk tugas penelitian skripsinya. Dimana dalam adegannya Uji yang masih terlalu kecil untuk bekerja terpaksa harus menjalankan pekerjaan sebagai penyemir sepatu keliling dikampung Kucrit karena paksaan Ayah tirinya dan demi biaya berobat Ibunya yang mengidap penyakit Tumor. Ayah uji yang setiap harinya hanya menghabiskan waktu untuk tanding memancing ini terus-terusan memaksa Uji untuk kerja dan memberikan uang kepadanya agar dia dapat terus mengikuti tanding mincing yang membuatnya penasaran karena tidak pernah menag.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu ketika Reyhan yang diketahui sebagai anak orang kaya menyamar sebagai seorang tukang sepatu keliling untuk data penelitian skripsinya mendapati Uji yang sedang terlihat sakit saat istirahat dari pekerjaannya.

Rayhan yang kasian memberinya uang dan hendak mengantarkan dia pulang. Reyhan sangat kasian sekali dan ingin membantu Uji. Namun disuatu malam Okeng (Ayah tiri Uji) meminta uang kepada istrinya untuk memancing, Misnah (Ibu Uji) menolak memberikan hingga Okeng membokar lemari dan menemukan adanya uang, hingga akhirnya Uji datang dan merebut uang tersebut dan membawanya lari. Okengpun mengejar Uji hingga akhirnya tak sengaja membuat Uji meninggal karena terdorong olehnya dan kepalanya terbentur batu.

Reyhan yang sedang berjalan mendengar teriakan minta tolong dan mencoba mencari keberadaan suara yang dia ketahui adalah Uji dan menemukannya, hingga Okeng yang bersembunyi dibalik pohon saat ada Reyhan berniat untuk memfitnah Reyhan yang telah membunuh anaknya. Reyhanpun tertuduh karena fitnahan tersebut.

Arwah Uji yang terus menghantui Okeng membuat Okeng selalu ketakutan, hingga pada suatu Hari adik Adam Sista mendapati firasat tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kematian Uji dan dia yang dirasuki arwah Uji memaparkan tentang kematian dia yang sebenarnya.

Okeng pun meninggal dunia saat jatuh karena lari ketika dihantui oleh arwah Uji, dan sebelum kematian Okeng, diapun mengakui segala kesalahannya dan meminta maaf kepada Misnah dan Rayhan. Tak hanya itu dalam penguburan jenazahnyapun Adzab Allah terlihat disana.

2. Teks Dialog Sinetron Jodoh Wasiat Bapak Episode 194

Peneliti telah membuat transkip dari tayangan Sinetron Jodoh Wasiat Bapak, berupa teks episode 194. Dibawah ini adalah hasil dari transkip berupa teks dan gambar Sinetron Jodoh Wasiat Bapak episode 194:

(adegan Adam, Kania, Uji)
"*kamu mau makan gak?*", kata Adam
"*enggak ah*", kata Kania
"*heng?*" kata Adam
"*enggak*", kata Kania
"*semir sepatunya kak?*", kata Uji
"*e..... yaudah, yaudah boleh boleh boleh, boleh sini sini Sini. Nama kamu siapa?*", kata Adam
"*nama aku Uji mas*", kata Uji
"*kamu masih pakai seragam kog udah nyemir sepatu? Emang rumahnya dimana?*", kata Kania
"*Rumah aku dikampung Nanas mbk, aku nyemir sepatu buat bantuin orang tua aku*", kata Uji
"*emangnya orang tua kamu gak kerja?*" kata Kania
(Uji hanya menggelengkan kepala)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Uji, kamu ini anak yang soleh dan berbakti sama orang tua kamu. Mas Adam salut sama kamu, InsYa Allah nanti kedepannya kamu bisa jadi orang hebat, jado orang sukses. Amin*", kata Adam
"*Amin*", kata Kania
"*terimakasih ya mas. Ini mas selesai*", kata Uji
"*Alhamdulillah mana?*", kata Adam
"bersih banget sepatunya ya, nih makasih ya (sambil menyodorkan uang ke Uji) *sepatunya bersih banget*", kata Kania
"*banyak banget mas, gak ada kembaliannya, biasanya kalau satu pasang cuman sepuluh ribu*", kata Uji
"*udah kamu ambil aja, sisanya nanti kamu tabung*", kata Adam
"*iya mas, makasih banyak ya mas, ibu pasti senang aku punya dapet banyak uang, bisa beli obat buat ibu*", kata Uji
"*Alhamdulillah. Kamu hati-hati ya*", kata Adam
"*iya mas*", kata Uji

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang akhlak tolong menolong. Pesan dakwah ini terliht ketika Uji menawarkan jasa semir sepatunya kepada Adam dan Knia yang dimana sebenarnya saat itu mereka tidak membutuhkan jasa tersebut. Akan tetapi mereka menerima jasa tersebut karena kasihan terhadap Uji. Serta Kania dan Adam yang member Uang lebih kepada Uji atas jasa semir semir sepatunya untuk ditabung. Dalam agama islam kita dianjurkan untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan. Hal ini tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2:

Artinya :"*……dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, an jangan toong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepda Allah, sesungguhnya sAllah sangat berat siksa-Nya. Sungguh Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang"* (QS. Al-Madiah: 2)[51]

[51] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul* (Klaten: Sahabat,2013) hh. 106-107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(adegan Uji dan Misnah)
"*Assalamualaikum Bu*", kata Uji
"*Waalaikumsalam*", kata Misnah
"*hari ini Uji dapat bayaran lebih dari kemarin. Tadi ada mbak sama mas yang baik ngasih bayaran lebih*", kata Uji
"*baik banget mbak sama masnya*", kata Misnah
"*Buk nanti uangnya kita tabung ya buk, nanti kalau sudah banyak bisa untuk berobat ibu sama beli makanan yang bergizi buat ibu*", kata Uji
"*kamu memang anak yang baik dah Ji. Walaupun kamu masih kecil tapi kamu selalu nolongin ibu*", kata Misnah
"*Ujikan sayang sama ibu, Uji gamau Ibu sakit*", kata Uji
"yasudah sekarang uji makan ya", kata Misnah

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang syariat berbakti kepada orang tua, dimana Uji memperlihatkan bahwa dia tidak ingin ibunya mengalami kesakitan. Berbaikti kepada orang tua juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Ahqaf ayat 15:

Artinya : *"dan kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada kedua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandung sampai menyapihnya tiga puluh bulan, ……"* (QS. Al-Ahqaf: 15)[52]

(adegan Okeng, Misnah dan Uji)
"*heh!!! Gak usah. Mana? Duit hasil lo nyemir hari ini*?" kata Okeng
"*gak ada Pak*", kata Uji
"*gak ada lo bilang?! Lo itu mau boongin gue ya? Hah!!! Sini lo kasih semua hasil nyemir lo hari ini atau lo gue bikin celaka!!!*", kata Okeng
"*bang, jangan kasar sama Uji. Walaupun Uji bukan anakkandung abang tapi abang haus memperlakukan Uji seperti anak kandung*", kata Misnah
"*jadi lo pikir gue selama ini gak baik sama Uji?! Lo denger ya Misnah! Kalau gue gak baik sama si Uji, nih anak udah gue habisin udah gue hajar. Heh!!!. Atau jangan-jangan duit hasil nyemir si Uji lo yang nyimpen ya? Hehehe*

[52] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul*, h. 504

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana-mana? Sini kasih ke gue atau elu yang gue bikin celaka hah!!! Mana?!", kata Okeng
"*ini bang. bang, abang itu harusnya kerja biar punya penghasilan sendiri. Kasihan uji dia harus banting tulang nyemir sepatu tiap hari*", kata Misnah
"oh*.... Lu kira gue selama ini gak kerja? Gue cumin males-malesan. Asal lo tau Misnah gue mancing dari siang sampai malem itu biar gue bisa menang dan kalau gue menang gue bisa dapat uang berkali-kali lipat. Paham lo*!!!", kata Okeng
"*jangan pak, jangan diambil semua uangnya, itu hasil tabungan Uji*", kata Uji
"*ape? Kalau lu mau duit banyak kayak gini lu musti kerja. Elu semir dari pagi sampai malem, denger!!!. Hahahaha*", kata Okeng
"*Ya Allah Uji sabar ya nak*", kata Misnah

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang syariat dimana seharusnya seorang kepala rumah tangga (suami) berkewajiban menafkahi istri dan anaknya. Dimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 233:

Artinya: "*…..dan kewajiban ayah (suami) member makan dan pakaian kepada para ibu (istri) dengan cara ma'ruf, seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya……*" (QS. Al-Baqarah: 233)[53]

(adegan Reyhan dan Uji)
"*Alhamdulillah rejeki nyemir hari ini. Ya Allah itu anak kecil tukang semir kasihan banget. Dek kelihatannya kamu lemas banget? Belum makan ya*?", kata Reyhan
"udah *si bang, tapi cumin sedikit. Soalnya ibuku lagi sakit. Jadi aku makannya cumin sedikit, ibukukan harus makan yang bergizi bang*", kata Uji
"*emang ibu kamu sakit apa*?", kata Reyhan
"*sakit tumor bang*", kata Uji
"*Astaghfirullahaladzim. Nih ambil. Kamu pasti haukan? Minuim aja*", kata Reyhan
"*makasih bang*", kata Uji

[53] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul*, h. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*sama-sama. Oiya nama kamu siapa*?", kata Reyhan
"*nama aku Uji bang*", kata Uji
"*Uji, Aku rayhan*", kata Reyhan
"*kamu udah berapa lama kerja jadi tukang semir*?", kata Reyhan
"*udah lama sih bang, dari kelas empat SD*", kata Uji
"*ya ampun, kasihan banget masih kecil udah kerja beginian* (dalam hati). *Ini ambil buat kamu*", kata Reyhan
"*gak usah bang, lagian kan keluarga abang dirumah juga butuh uang itu, sama kayak keluarga Uji*", kata Uji
"*udah ambil*", kata Reyhan
"*gak usah bang*", kata Uji
"*kamu lebih butuh dari pada abang. Nanti aku bisa nyemir lagi kok. katanyakan ibu kamu lagi sakit dirumah, itung-itungkan buat nambahin uang berobat ibu kamu. Ya gih udah ambil*", kata Reyhan
"*makasih banyak ya bang*", kata Uji
"*sama-sama*", Reyhan
"*Aghhhhhh*", kata Uji
"*muka kamu pucet deh kayaknya. Kamu gak usah kerja dulu ya. Kamu biar abang anterin pulang ya*", kata Reyhan
"*iya bang*", kata Uji
"*ayo sini. Yaampun*", kata Reyhan

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang akhlak tolong menolong orang yang kesusahan. Dimana Reyhan yang menolong Uji saat Uji sedang kurang sehat dan dia memberinya minum serta uang dan mengantarkannya pulang.

(adegan Okeng, Misnah, Uji dan Reyhan)
"*lo itu ngapain aja sih hah!!! Becus kagak jadi bini gue!!!gue mau makan nih mana lauk gua*?", kata Okeng
"*gak ada uang buat belanja bang. Uangnya kan udah abang minta. Tadi juga Uji pergi nyemir makannya cumin dikit, itu juga nasi kemarin*", kata Misnah
"*makanya lo itu masak Misnah. Jangan cumin bisa ngomong doang*!!!", kata Okeng
"*masak pakeg apa kalau uangnya gak ada bang. Abangkan juga gak pernah ngasih uang buat belanja*", kata Misnah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Assalamualaikum*", kata Reyhan
"*Waalaikumsalam*", kata Misnah
"*Waalaikumsalam* (membentak). *Heh! Heh! Heh! Heh! Heh! Lo ngapain pulang jam segini heh! Ini itu masih sianglo itu musti nyemir ampek malem ntar. Dah!dah! lo san sana cari duit sana! Sana! sana!* (sambil mendorong Uji)", kata Okeng
" *maaf Pak, Uji sebaiknya istirahat dulu tadisaya ketemu dia dijalan dia lemes banget nyaris saja pingsan. Jangan dipaksa kerja dulu Pak kasian*", kata Reyhan
"*heh! elo… elo gak usah ngatur-ngatur gue ya*", kata Okeng
"*tapi, kasian Uji Pak*", kata Reyhan
"elu *masih mau ngeyel heh!!!. Mau gua hajar*?", kata Okeng
"*enggak Pak*", kata Reyhan
"*udah sana pergi*", Kata Okeng
"*makasih ya*", kata Misnah
"*iya Buk. Yaudah kalau gitu saya permisi dulu Buk. Assalamualaikum*", kata Reyhan
"*Waalaikumsalam*", kata Misnah
"*ada-ada aja nih. Ini lagi. Lu urus tu*", kata Okeng
"*Ya Allah. Muka kamu pucet nak*", kata Misnah

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang syariat tidak menafkahi istri dan anaknya. Dimana dalam hal ini Okeng yang bermalas-malasan tidak mau bekerja namun dia ingin segala kebutuhannya terpenuhi dengan mengandalkan hasil dari anaknya yang masih kecil. Dalam islam ini adalah hal yang dilarang seperti pada sabda Rasulullah SAW:

"*cukuplah seseorang dikatakan berdosa jika ia menyia-nyiakan orang yang menjadi tanggungannya*" (HR. Abu Daud-Ibnu Habibban, dihasanahkan oleh Al Albani dalam Sahih Abi Daud)[54]

(adegan Sista, Aldo dan Rayhan)
"*Rayhan*…..", kata Sista

[54] https://dalamislam.com/hukum-islam/hukum-suami-tidak-menafkahi-istri-dalam-islam/amp, diakses pada 29 Januari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Sista….Aldo….*", kata Reyhan
"*Ya Allah Rayhan.ini elo? Elo ngapain jadi tukang semir sepatu kayak gini*?", kata Aldo
"*iya kan gua lagi penelitian buat skripsi*", kata Reyhan
"*ohhh*….", kata Aldo
"*gue mau langsung terjun kelapangan supaya gua bisa meneliti gimana kehidupan warga menengah kelas bawah*", kata Reyhan
"*tapi Reyhan, gak harus jadi tukang semir sepatu beneran kan. Elo itu tiap hari kekampus bawa mobil , kalau orang tua elo tau pasti mereka marah*", kata Sista
"*enggak kog, justru orang tua gue malah ngedukung. Mama gue malah bilang kalau gue tau gimana susahnya nyari duit baru gue bisa ngasih laporan yang sesuai dengan data lapangan*", kata Reyhan
"*bener juga sih, tapi gua gak nyangka nih lo rela begini buat penelitian* ",kata Aldo
"*yo'i men*", kata Reyhan
"*Reyhan, mampir kerumah gue yuk deket kog dari sini*", kata Sista
"*lain kali aja ya gua mampir kerumah lo*", kata Reyhan
"*ya beneran ya gua tunggu loh. Oke. Yaudah kita pamit dulu ya*", kata Aldo
"*yakkk*", kata Reyhan
"*Assalamualaikum*", kata Aldo dan Sista
"*Waalaikumsalam*", kata Reyhan

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang akhlak bersungguh-sungguh. Dimana dalam adegan ini Reyhan demi mendapatkan data yang benar dalam penelitiannya, dia rela menyamar jadi tukang semir sepatu meski dia dari kalangan orang kaya dan bisa mendapatkan keinginannya dengan uang.

(adegan Okeng, Misnah dan Uji)
"*Misnah!!! Gua mau pergi mancing bagi duit*!", kata Okeng
"*gak ada uang bang*", kata Misnah
"*gak ada uang? Mana-mana-mana hah! Mana lemari mana*", kata Okeng
"*gak ada bang, gak ada uangnya*", kata Misnah
"*nah nah nah*", kata Okeng saat menemukan uang dari lemari pakaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*bang*!!!", kata Misnah
"h*ahahahah ini apa? Hah. Ini apaan namanya kalau bukan uang? Hahahahaha kalau segini gua bisa mancing sampai pagi nih hahahahhaha*", kata Okeng
"*jangan ambil tabungan uji. Itu buat berobat Ibu*", kata Uji sambil mengambil uang dari tangan Okeng
"*heh! Lo mulai ngelawan gue, berani lo ama gua*", kata Okeng sambil mencoba mengambil lagi uang yang ada di Uji
"*itu buat ibu*", kata Uji dengan lari pergi keluar rumah menyelamatkan uang tersebut
"*bang. Jangan bang, jangan*", kata Misnah
"*lu liat sendiri. Itu anak lo mulai ngelawan sama gue. Uji!!! Uji*!!!", kata Okeng sambil mengejar Uji
"*Ya Allah*", kata Misnah

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang akhlak mengambil barang yang bukan haknya. Dimana dalam hal ini Okeng yang mengambil paksa uang Uji. Dimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 188:

Artinya : "*dan janganlah kamu makan harta diantara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) menyuap dengn harta itu kepada para hakim, dengan maksud……..*" (QS. Al-Baqarah:188)[55]

(Adegan Uji, Okeng, Reyhan, Warga)
"*tolong….tolong…*", kata Uji
"*Uji sini, sini!!! Sini duitnya*", kata Okeng
"*jangan Pak ini untuk berobat Ibu*", kata Uji
"*udah kasih gua sini*", kata Okeng
" *Tolong!!!!*", kata Uji sambil menggigit tangan Okeng
"*Itu kayaknya suara Uji*", kata Reyhan
"*Tolong!!!!!*", kata Uji

[55] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul,* h. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*hey!!! Uuggghhhh* (sambil mendorong Uji hingga terjatuh dan kepalanya terbentur batu) *heh! Hey! Mangkanya lo jangan ngelawan ama gue*", kata Okeng
"*Ji.... Uji....kamu dimana Uji....Uji...*", kata Reyhan
"*hayssss siala. Ada orang lagi nih. Gua bisa celaka nih kalau sampai orang itu ngeliat gua udah nyelakain si Uji*", kata Okeng
"*Uji....kamu dimana Uji. Astaghfirullahaladzim. Uji kamu kenapa*?", kata Reyhan
"*Bang Reyhan, aku nyelamatin uang ini. Ini tolong kasiin sama Ibu untuk Ibu berobat*", kata Uji
"*iya Ji, abang bakal kasih uang ini kepada ibu kamu ya. Sekarang kita kerumah sakit dulu ya. Ayok bangun Ji*", kata Reyhan
"*eh...eh...*", kata Uji dan seketika itu dia meninggal
"*Uji...Uji...Uji... Innalillahiwainnailaihi Rojiun*", kata Reyhan
"nih *anak bisa gua jadiin kambing hitam nih. Kalau sampek terjadi apa-apa sama Uji jadi gua bisa aman bukan gue yang disalahin. hehehehehehehe* (sambil mengintip dibalik pohon). *Uji!! Uji!!* (menuju ke Uji) *eh anak gua lo apain?. Tolong!!! Tolong!!!*", kata Okeng
"*ada apa mas? Ada apa mas? Kenapa mas?*", kata warga
"*anak saya mas. Anak saya dibunuh sama orang ini mas*", kata Okeng
"*eh enggak pak*", kata Reyhan
"*lo apain ha anak ini?*", kata warga
"*saya gak mencelakakan Uji pak!!*", kata Reyhan
"*ini mas orangnya mas, hajar mas!! Hajar!!!*", kata Okeng
"*ayo ayo ayo*", kata warga sambil menghajar Reyhan
"*ampun pak ampun, ampun*", kata Reyhan
"*heh!*", kata Okeng
"*kabur e kabur. Kejar! Kejar!*", kata warga
"*heh! Mampus lo*", kata Okeng

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang akhlak tercela dan dosa besar karena memfitnah orang. Dimana dalam adegan ini okeng yang tidak sengaja mencelakai anaknya Uji hingga dia meninggal dunia memfitnah Reyhan dalang dari kematian anaknya tersebut. dalam islam telah dijelaskan bahwa fitnah merupakan bagian dari dusta, namun fitnah lebih berdosa karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diucapkan dengan niat menjatuhkan dan menghancurkan orang lain dan ini tetuang dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 191:

Artinya : "…..dan *fitnah itu lebih kejam daripada pembunuhan*……" (QS. Al-Baqarah:191)[56]

(adegan Ma Gun, Reyhan, Sista, Okeng, dan warga)
"*hah Alhamdulillah selesai sholatnya*", kata Mas Gun
"*tolong!!tolong!!tolong!!*", kata Reyhan
"*loh ini, ini kenapa?*", kata Mas Gun
"*tolong pak*", kata Reyhan
"*ada apa ada apa?*", kata Mas Gun
"*saya dikeroyok warga pak, saya takut pak*", kata Reyhan
"*tenag! tenag! tenag! tenag! tenag! ini kenapa?*", kata Mas Gun
"*pak*" , kata Reyhan sambil sembunyi dibelakang mas Gun
"*hey dasar pembunuh lo. Pembunuh lo ya*", kata warga
"*semuanya tenag ya. Tenang. Tenag semuanya. Ini ada apa?*", kata Mas Gun
"*pak!!! Orang itu udah membunuh anak saya pak. Coba lihat pak anak saya udah meninggal pak, karena dia mau ngerebuta uang anak saya*", kata Okeng
"*Ya Allah*", kata Sista melihat dari depan rumahnya
"*dasar pembunuh lo ya. Hajar!! Hajar!!Hajar!!*", kata warga
"*udah tenang, tenag!!tolong tolong jangan main hakim sendiri yah, kita selesaikan secara baik-baik biar musyawarah. Astaghfirulla ya Allah*", kata Mas Gun
"*saya gak pernah punya niat jelek pak*", kata Reyhan
"*Reyhan, ee....gini pak Reyhan ini temen kampus saya jadi dia gak mungkin ngelakuin hal itu*", kata Sista
"*jangan percaya pak. Orang ini udah membunuh anak saya tapi dia masih gak mau mengakuinya. Hajar aja pak!!*!", kata Okeng
"*ayo!! Hajar!! Ayo!! Ayoo...*", kata warga
"*stop. Tolong tolong tenang semuanya tenang. Ini ada jenazah sebaiknya kita selesaikan dulu masalah jenazahnya ini dulu setelah itu kita selesaikan masalahnya. Yah, saya minta tolong*", kata Mas Gun
"nanti dia kabur pak!!!", kata warga
"enggak gak akan kabur saya jaminannya", kata Mas Gun

[56] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul*, h. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"gini, sista akan panggilin mas Adam dan Pak RT di masjid. Mas Gun tolong tenangin mereka ya", kata Sista
"*iya sis, yasudah sana. Yasudah kita bawa jenazah kerumah bapak yuk! yuk!*", kata Mas Gun

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang akhlak main hakim sendiri. Dimana dalam adegan ini warga yang ingin berbuat main hakim sendiri tanpa menyelidiki atau mencari tahu terlebih dahulu akan kebenaran yang sebenarnya.

(adegan Reyhan, Pak RT, Mas Gun danAdam)
"*saya berani bersumpah Pak RT sebenarnya saya ini lagi menyamar untuk kebutuhan penelitian skripsi saya. Saya mau menolong Uji dan saya tidak pernah ada niat sedikitpun untuk mencelakakannya*", kata Reyhan
"*bener Pak RT, saya tau banget Reyhan. Dia inikan temennya Sista, dia ini orang beradab Pak RT jadi gak mungkin membunuh demi uang*", kata Adam
"*ya saya ini kan mendapat laporan dari warga, kalau tadi malam itu terjadi keributan dikampung Kucrit ini. Ya karena saya sebagai RT disini ya saya punya tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah ini. Tapi kalau emang kejadiannya begitu ya biar nanti saya bantu untuk mencari bukti dan kebenarannya*", kata Pak RT
"*makasih Pak RT. Saya takut kalau saya dipenjara Pak RT*", kata Reyhan
"*kamu gak usah takut kalau kamu memang tidak bersalah yah*", kata Pak RT
"*iya*", kata Reyhan
"*yaudah sekarang gini, Reyhan kamu pulang dan istirahat, InsyaAllah masalahnya akan cepat selesai ya*", kata Mas Gun
"*iya mas Gun, yasudah kalau begitu saya permisi dulu Pak RT,mas Gun, mas adam*", kata Reyhan
"*iya hati-hati*", kata Adam
"*Assalamualaikum*", kata Reyhan
"*Waalaikumsalam*" kata Pak RT, Adam dan Mas Gun

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang aqidah iman kepada Allah. Dimana dalam adegan ini sikap Mas Gun yang mencoba menenangkan Reyhan dan membuatnya menyerahkan semua sama Allah dan dengan izin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah semua masalah yang menimpanya akan segera selesai. Dimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 163:

Artinya : "*dan Tuhan itu , Tuhan Yang Maha Esa. Tidak ada Tuhan selain Dia. Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang*." (QS. Al-Baqarah:163)[57]

(adegan Misnah dan Okang)

"*Uji....Uji...kenapa kamu cepat ninggalin ibu nak. Ibu sendirian*", kata Misnah

"*heh! Si Uji itu udah mati. Udah mati yaudah, gak usah ditangisin terus. Lo nangis sampai bengkak sekalipun mata lo itu si Uji gak bakalan hidup lagi*", kata Okeng

"*Bang! Abang bisa ngomong kayak gini, karena abang gak pernah ngerasain kehilangan Uji. Bang!! Apa abang ada hubungannya sama kematian Uji malam itu?*", kata Misnah

"*maksud lo apa? Lo nuduh gue. Misnah lo denger ya gue meskipun bapak tirinya Uji gua gak bakal mungkin punya niat buat nyelakain dia. Gila kali lu ya! Ini semua nih gara-gara si Reyhan situkang semir sepatu yang waktu itu nganterin Uji kerumah. Sekarang Uji udah gak ada siapa yang bakal cari duit hah?. Ahhhh... Misnah, lo selama ini kan cuman dirumah males-malesan doang. Gimana kalau mulai besok lo yang keliling kampung semir sepatu*", kata Okeng

"*aakkuuu....* ",kata Mismah

"*iyalahhh.... mau siapa lagi! Gue!!. Gak mungkin, gue itu butuh duit setiap hari buat mancing, jadi mulai besok lo semir sepatu keliling kampung trus duitnya lu setorin ke gue. Yeh*", kata Okeng

"*bang... mana mungkin aku harus keliling kampung nyemir sepatu dengan kondisi aku yang lagi sakit tumor kegini", kata Misnah*

"terserah!!! Yang penting lu mulai besok jalan lu semir sepatu, duitnya kasi ke gue. Denger ya!!!", kata Okeng

"*Ya Allah....*", kata Misnah

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang syariat lari dari tanggung jawab. Dimana dalam adegan ini Okeng menyuruh istrinya Misnah

[57] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul*, h. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sedang sakit untuk menggantikan Uji yang sudah meningga dunia mencari uang untuk diberikan kepada dirinya. Sungguh ini tidak dibenarkan dalam ajaran Islam.

(adegan Okeng Misnah dan arwah Uji)
"*kok kayak ada yang ngeliatin gue*", kata Okeng
"*baapaakkk…..*", kata arwah Uji
"*heehhh!!! Lo jangan coba-coba nakutin gue yah. Gua kagak takut*", kata Okeng
"*Baapaakkkk….* ",kata arwah Uji
"bang… kenapa?", kata Misnah
"*gu…gue barusan. gu…gue didatengin hantunya Uji. Anak lo itu mati aja masih nakut-nakutin gue masih nakutin gue*", kata Okeng
"*bang… istighfar bang. Uji udah meninggal*", kata Misnah
"*lo bilangin istighfar? Enggak, gua mau pergi mincing*", kata Okeng dengan menuju pintu unuk keluar rumah
"*gue gak enak udah bawaanya dirumah mendingan gue nongkrong ama temen-temen gua diempang. kenapa bisa sulit gini? Ah!!! Misnah!!! Misnah ini kenapa pintu gak bisa dibuka!!! Ah!!Ahah!!! Hantu…Misnahhhhh!!! Mishah buruan*", kata Okeng
"kenapa bang", kata Misnah
"*hantu… ada hantu* (menunjuk kearah pintu dimana tempat arwah Ujin tadi berdiri namun sudah tidak ada) *hantu liat tuh* (saatokeng ikut menoleh kearah pintu arwah Uji tidak ada yang membuatnya merasa takut dan bingung). *Sejak anak lu meninggal rumah ini jadi tambah serem, gue udah gak betah dirumah. Gue pergi*", kata Okeng

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang Aqidah anjuran meminta ampun kepada Allah. Dimana dalam adegan ini Misnah menyuruh Okeng untuk mengucapkan istihgfar.

(adegan Misnah, Adam dan Kania)
"*ya Allah, aku harus menyemir sepatu untuk biaya berobat. Berikanlah aku kekuatan Ya Allah. Saya harus cari uang*", kata Misnah
"*Dam… ituuu bukannya ibunya Uji ya?*", kata Kania
"*iyaa kania, ayoo. Permisi bu*", kata Adam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*ibu….e… ibuuukan sakit kenapa maksain buat keliling nyemir bu*?", kata Kania
"*iya semenjak Uji meninggal, saya harus cari uang buat biaya berobat*", kata Misnah
"*iya bu saya tau Uji pernah bilang sama saya. Dia anak yang berbakti ya bu*", kata Adam
"*iya tapi buk saya paham, tapi kalau misalnya ibu sakit ibu gak boleh maksain ibu harus istirahat*", kata Kania
"*begini aja bu, ibu saya antar pulang ya sekarang ya gimana?*", kata Adam
"*gak usah mas Adam, ibu masih kuat kok*", kata Misnah
"*memangnya bang Okeng kemana bu?*", kata Adam
"*ah….bang Okeng lagi mancing sama temen-temennya*", kata Misnah
"*Astaghfirullahaladzim*", kata Kania dan Adam
"*kog tega banget sih bang Okeng*", kata Adam
"*a..a..yaudah kalau gitu ibu permisi dulu mau nyemir lagi ya*", kata Misnah
(Kania mengambil uang dari tasnya an memberikan ke Misnah)
"*gak usah ibu masih kuat kog terimakasih*", kata Misnah
"*a....yaudah kalau gitu gini aja buk gimana kalau misalnya ibu nyemirin sepatu saya ta?*", kata Kania
"*iyaaa bolehhh*", kata Misnah

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang Aqidah yang ditunjukkan dalam adegan Misnah yang memohon pertolongan kepada Allah karena sesungguhnya Allah akan mengabulkan permohonan hambanya. Seperti terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 186:

Artinya : *"dan apabila hamba-hambaku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku abulkan permohonan orang yang beroa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran*." (QS. Al-Baqarah: 186)[58]

[58] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul*, h. 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu terdapat juga pesan Akhlak untuk saling tolongmenolong, dimana daman dalam aegan ini adalah Kania dan Adam yang hendak membantu Misnah mulai dari berniat mengantar Misnah pulang kerumah dan member uang kepadanya.

(adegan Reyhan, Sista, Ratih, Adam dan Kania)
"*jadi gini sis, gua disini mau ngasih kabar kalau hasil penelitian gue kemarin tentang anak-anak yang kerja dijalanan direstuin sama dosen pembimbingnya*", kata Reyhan
"*waw!!!*", kata Kania
"*Alhamdulillah*", kata Ratih
"*dan mungkin setelah aku mengnal almarhum Uji, sekarang aku jadi tau ternyata anak-anak jalanan itu keras banget*", kata Reyhan
"*Assalamualaikum*", kata Kania dan Adam
"*waalaikumsalam*", kata Ratih, Sista, dan Reyhan
"*Mah*", kata Adam dan salaman ke Mamanya
"*Tante*", kata Kania dan bersalaman juga
"*iyaa*", kata Ratih
"*lagi ngomongin apa nih almarhum Uji ya?*", kata Adam
"*iyaa Dam, reyhan juga cerita soal skripsinya*", kata Ratih
"*mah tadi Adam sama Kania ketemu sama ibunya Uji lagi nyemir sepatu*", kata Adam
"*kog nyemir sepatu Dam?*", kata Ratih
"*iya tante, mana ibunya lagi sakit lagi kasian banget*", kata Kania
"*emang sakit apa?*", kata Sista
"*tumor sis*", kata Reyhan
"*Astaghfirullohaladzim*", kata Sista, Kania, dan Ratih
"*Astaghfirullohaladzim, parah banget dong*", kata Adam
"*dulu, pertama kali aku kenal Uji, aku udah niat mau bantu Uji sama . Dan sekarang niat aku untuk menolong ibunya Uji*", kata Reyhan
"*Alhamdulillah*", kata Adam
"*Alhamdulillah, Reyhan, kamu harus terusin niat baik kam, dan InsyaAllah pasti kamu dapet berkah yang luar biasa dari Allah*", kata Ratih
"*Amin, Amin Ya Allah*", kata Reyhan, Sista, Adam dan Kania

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang akhlak tolong menolong. Dimana dalam adegan ini niat baik Reyhan yang ingin membantu keluarga Uji, meski ayahnya Uji telah memfitnah dirinya. Namun reyhan tetap mempertahankan niat baik tersebut.

(adegan Reyhan, Adam, Misnah dan Okeng)
"*Assalamualaikum*", kata Reyhan dan Adam
"*Waalaikumsalam. e.... ini nak Reyhan yang waktu itu nganter Uji kan ya?*", kata Misnah
"*iya bener bu*", kata Reyhan
"*benar bu*", kata Adam
"*Bu, saya ikut sedih ya atas meninggalnya Uji, maaf saya baru sempet datang kali ini. Demi Allah bukan saya bu yang menyebabkan kematian Uji. Oiyaa saya kesini mau kasih ini buat ibu*", kata Reyhan sambil menyodorkan amplop ke Misnah
"*MasYa Allah. Itu banyak sekali. Udah ndak usah lebih baik itu kamu simpan aja sendiri*", kata Misnah sambil mendorong sodoran amplop Rayhan
"*Bu, Rayhan ini temen kuiahnya adik saya, dan kebetulan sekarang lagi ada tugas dari kampusnya iya kan. Terima aja bu gak papa. Mudah-mudahan ini menjadi berkah buat ibu dan Uji juga*", kata Adam
(Reyhan memberikan kembali amplop yang berisi ang itu)
"*Alhamdulillah, terimakasih banyak ya nak Reyhan* ", kata Misnah
"*sama-sama bu*", kata Reyhan
"*heh!!! Lu mungkin bisa nipu bini gue tapi gue enggak. Gue gak akan pernah terima elu udah bikin Uji meninggal. Gue akan bawa masalah ini kepolisi. Ingat gue akan angap ini masalah selesai kecuali lu mau kasih uang damai ke gue lima puluh juta*", kata Okeng
"*Astaghfirullahaladzim*", kata Reyhan dan Adam
"*dan lo jangan pernah dateng lagi kekampung ini*", kata Okeng

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang syariat menepati janji. Dimana dalam adegan ini Reyhan yang menepati janji untuk membantu keluarga Uji. Dimana dalam islam sendiri dijelaskan bahwa wajib hukumnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi kita untuk menjalankan sebuah janji. Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 34:

Artinya : *"……dan penuhilah janji, karena janji itu pasti diminta pertanggung jawabannya.*" (QS. AL-Isra': 34)[59]

(adegan Okeng dan Misnah dirumah)
"*sini... sini...*", kata Okeng
"*bang...bang...jangan bang*", kata Misnah
"*ini buat gue!!*", kata Okeng
"*jangan bang, aku butuh uang ini*", kata Misnah
"*udah lepasin, ini uang sebagai ganti karena anak itu gak mau kasih uang damai ke gue, udah mana mana lepasin*", kata Okeng
"*ini uang untuk aku berobat*", kata Misnah
"*aaarrrggghhhh.... huh!! Nangis aja lo bisanya, harusnya lo itu nangis tadi sama tuh anak, biar tuh anak ngasih duitnya lebih banyak lagi. Sekarang gue mau pergi dulu ya, gue mau seneng-seneng pakek ini uang. Hahahahaha aaahhhhahaha* (pergi keluar kamar). *Duit sebanyak ini gua bisa nongkrong ampek puas diempang ama temen-temen gue, hahahaha* (saat tertawa girang, tiba tiba ada benda yang mengenai kakinya) *apaan tuh. Kog asbaknya bisa ngelinding sendiri?* (panik dan mendendang kembali barang itu dan mulai membuka pintu rumah) *haaa.....hah...hah...* (ketakutan saat ingin membuka pintu dan dia merasa ada yang memegang kakinya dan saat menoleh arwah Uji memegangi kakinya) *lepasin kaki gue lepasin!!! Lepasin!!! Lepasin gue Uji* (terus diseret oleh arwah Uji hingga terjatuh) *aghh...aghhh... jahh..jangan.. lu udah mati lu udah mati anak setan lu* (mencoba bangun membuka pintu dan keluar)", kata Okeng

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang akhak tercela merampas hak orang lain secara paksa. Dimana dalam adegan ini Okeng yang merebut uang yang diberikan Reyhan kepada Misnah.

(Adegan Okeng dan Misnah saat Okeng tersiram air Panas)

[59] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul*, h. 285

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*gak becus disuruh nuang air panas malah kayak gini* (sambil membawa panci air panas) *Aaagghhhh hah panasss!! Hah! Hah!* (tiba-tiba seperti ada yang mendorong dan air panas yang dibawa tertumpah dan mengenainya dan tiba tiba dia melihat arwah Uji) *Uji pergi lo, pergi. Misnahhhh!!!!*", kata Okeng
"*kenapa bang?*", kata Misnah
"*tolong gue tolong*", kata Okeng
"*Astaghfirullah*", kata Misnah
"*tolong gue, tolong gue panas Mis, panas Misnah….*", kata Okeng

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang aqidah tentang balasan dari Allah. Dimana dalam adegan ini adalah Okeng yang tersiram air panas dimana kejadian tersebut adalah bukti kecil dari bentuk adzab/balasan yang diturunkan oleh Allah atas perbuatannya.

(adegan Adam, Sista dan Ratih)
"*aaaaghhhhh…..aaaaaaa……* "kata Sista saat hendak berdiri dan mendapati arwah Uji berada didepannya dan langsung berteriak histeris
" *sistaa…Sista…kamu kenapa sis, Sista….Sista…* ", kata Rath
"*Sis…Sista… Astaghfirullahaladzim*", kata Adam
"*Astaghfirullahaladzim, Sista Kamu kenapa Nak?*", kata Ratih
"*sista, kenapa kamu kenapa? Ya Allah*", kata Adam
"*barusan Sista liat ada hantu arwahnya Uji, kayaknya dia mau nyampein sesuatu Mas*", kata Sista
"*MasYa Allah*", kata Ratih
"*yang bener Sista, karena sampai sekarangkan penyebab kematian Uji belum jelas*", kata Adam
(Sista hanya mengangguk)
"*Sista, udah kamu sekarang supaya lebih tenag ambil air wudlu yuk*", Ratih
"*iya ayo bener*", kata Adam
"*yukk…*", kata Adan dan Ratih

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang Syariat beribadah. Dimana dalam adegan ini Ratih dan Adam beristighfar serta menyuruh sista untuk mengambil wudlu untuk menenangkan hati dan fikirannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(adegan Okeng dan Misnah)
"*panas! Panas! Udah! Udah! Udah! Pelan pelan dong ah*!!!", kata Okeng
"*ini udah pelan-pelan bang*", kata Misnah
"*aduhhh…aduh..udah! panas!!panas!! udah!udah!udah! lo cuman sengajakan bikin gue sengsara kayak gini . gue suruh lo tuangin air sekarang gue yang nuangin gue celaka kayak gini. Semua gara-gara lo Misnah* (sambil kesakitan) *udah sana keluar! Keluarrr!!! Udah lu keluar sana!!! Haduhhh haduhhh. Sakit, bikin celaka nih!!!aduhhh aghhhh. Lu mau nakut-nakutin gue lagiya hee, gue gak takut* (saat pintu lemari pakaiannya terbuka tertutup sendiri, dan Okeng mencoba mendekatinya) *gue kagak takut!!!* (mencoba membuka pintu lemari pakaiannya dan tidak ada apa-apa dan dia menutupnya kembali dengan agak lega). *Haaaaggghhhhh….* (saat membalikkan badan terdapat arwah Uji didepannya) *aghh…aahhh…aaa….jangan* (mecoba menghindari arwah Uji dan lari keluar rumah)", kata Okeng

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang akhlak tercela su'udzon atau berprasangka buruk terhadap seseorang. Dimana dalam adegan ini Okeng menuduh Misnah dengan sengaja membuat dirinya celaka dengan terkena siraman air panas ditubuhnya. Dimana dalam Islam pun kita dilarang untuk berburuk sangka seperti terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 12:

Artinya : "*wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada diantara kamu yang mengunjung sebagian yang lan…..*" (QS. Al-Hujurat: 12)[60]

(Adegan Okeng, Misnah, Sista, Reyhan dan Arwah Uji)
"*haaaaahhh!!!!* (lari terbirit-birit dan dijalanan terdapat arwah Uji) *ja…ja…jangan…jangan…jangan ganggu ji, jangan Uji, Uji* (sambil mundur saat Uji melangkah mendekatinya). *Jangan Uji jangan, jangan Uji jangan*", kata Okeng hingga ahirnya Okeng terjatuh dan sekarat
"*Bang Okeng!!! Astaghfirullohaladzim bang Okeng*", kata Misnah

[60] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul*, h. 517

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*aaaaaggggghhhhh……kakak Reyhan tidak membunuh tapi bapak yang membunuh, jahat padaku disaat aku jatuh bapak malah meninggalkan aku. Bapaaakkkk… jangan sakiti ibuku Aggghhhhh*", kata Sista saat dirasuki arwah Uji dan setelah itu keluar dari tubuh Sista
"*gak papa*??", kata Adam
"*eng..enggak papa. Haaahhhh….*", kata Sista
"*berarti, nak Reyhan tidak bersalah atas kematian Uji. Dan bang Okeng membiarkan Uji meninggal*", kata Misnah
"*ma…maafin gguuueee…. Reyhan maafin gue*", kata Okeng saat sakaratul maut dan tak lama meninggal
"*Innalillahi Wainnailaihi Rojiun*", kata Adam, Sista dan Rayhan

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang syariat yakni kebenaran. Dimana dalam adegan ini terungkap kebenaran bahwa pembunuh Uji yang sebenarnya adalah Okeng.

Selain itu terdapat pula pesan untuk meminta maaf dan mengakui kesalahan serta saling memaafkan. Dimana yang ditunjukkan oleh Okeng saat memnta maaf kepada Misnah dan Reyhan serta mengakui atas semua kesalahan yang telah dia lakukan. Serta Misnah dan Reyhan yang telah memafkan apa yang diperbuat oleh Okeng. Dalam ajaran islam kita semua dianjurkan untuk saling maaf memaafkan sepeti dalam Al-Qur'an Surat An-Naml ayat 46:

Artinya : "*dia (Saleh) berkata, "wahai kaumku! Mengapa kamu meminta disegerakan keburukan sebelum (kamu memnta) kebaikan? Mengapa kamu tidak memohon ampun kpada Allah, agar kamu mendapat rahmat?."* (QS. An-Naml: 46)[61]

Juga terdapat dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 149:

[61] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul*, h. 381

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : *"jika kamu menyatakan sesuatu kebajikan, menyembunyikan atau memaafkan sesuatu kesalahan (orang lain) maka sesungguhnya, Allah Maha Pemaaf, Maha Kuasa."* (QS. An-Nisa': 149)[62]

(adegan Misnah, Pak Ustad, warga saat dipemakaman Okeng)

"*yang tenang ya bang. Bagaimanapun bang Okeng suami saya. Saya bersyukur abang sudah sempat mengakui kesalahan sebelum meninggal*", kata Misnah

"*bapak-bapak, ibi-ibu semua. Mengakui kesalahan dengan meminta maaf kepada orang yang kita sakiti itu adalah hal yang utama. Sebab, tidak banyak orang mendapat kesempatan untuk meminta maaf atas dosa-dosanya. Dan ingat satu hal apabila ada orang yang punya salah sama kita, kita juga harus memaafkannya. Sebab Allah akan memberikan balasan kepada kita bila kita rela memaafkan orang itu, yah. Dan Allah akan memberikan kelapangan di dunia dan akhirat*", kata Pak Ustad

"*Aminnnn….*", kata waga

"*bapak-bapak, ibu-ibu pemakamannya udah selesai, mari kita Pulang*", kata Pak Ustad

"*Astaghfirullahaladzim. Ya Allah…Yallah..*", kata Pak Ustad, Misnah dan Warga saat tiba-tiba terjadi angin yang begitu kencang sampai merbohkan batu nisan Okeng

"*Astaghfirullahaladzim*", kata Pak Ustad

"*kenceng banet Pak Ustad. Pak Ustad*", kata warga

"*kita do'akan saja, semoga Almarhum diterima disisi Allah dengan layak*", kata Pak Ustad

"*Ya Allah…. Astaghfirullahaladzim*", kata Misnah

"*bismillahirrohmanirrohim, allahummainniasaluka ali Mihammadin waali muhammadin anlatu…… (Amin)…… robbana atina…. (Amin)*", kata Pak Ustad dan warga

"*Astaghfirullahaladzim*" kata Pak Ustad sambil membenarkan nisan Okeng

Adegan ini menunjukan pesan dakwah tentang Aqidah yakni mengimani bahwa balasan adzab Allah itu nyata. Dimana dalam adegan ini yakni adanya bentuk gambaran tentang adzab Allah yang ditunjukkan dipmakaman Okeng dengan adanya angin kencang yang membuat warga takut hingga membuat batu nisan kuburan Okeng roboh. Ini adalah bentuk adzab

[62] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul*, h. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecil yang ditunjukkan oleh Allah kepada kita bahwa balasan Allah itu nyata. Selain itu telah dijelaskan dalam Al-Qur'an suat Al-An'am ayat 93:

Artinya : *".....pada aktu orang-rang dzalim (berada) dalam kesakitan sakaratul maut, sedang para malaikat memukul dengan tangannya, (sambil berkata), "keluarkanlah nyawamu". Pada hari ini kamu akan dibalas dengan adzab yang sangat menghinakan....."* (QS. Al-An'am: 93)[63]

Juga dalam surat At-Taubah ayat 101:

Artinya : *".....nanti mereka akan kami siksa dua kali, kemudian mereka akan dikembalikan kepada adzab yang besar*." (QS. At-Taubah: 101)[64]

Dari Ibnu Abbas, dia berkata tentang makna ayat (At-Tabubah: 101) "mereka akan kami adzab dua kali": maka adzab pertamanya adalah ketika mereka (orang munafik) diusir dari masjid, adzab kedua adalah di kubur (Tafsir Ibnu Katsir)

F. Analisis Data

1. Struktur Tematik

Elemen tematik adalah gambaran umum dai suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan atau yang utama dai sutau teks. Topik atau tema menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh penulis dalam ceritanya. Dalam analisis isi, topik atau tema suatu sinetron baru bisa disimpulkan jika telah menonton sampai tuntas sinetron tersebut. Dalam topik kita bisa mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator.

[63] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul*, h. 139
[64] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul,* h. 203

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada episode ini, peneliti menemukan topik atau tema. Jika dilihat dari tema, maka pesan dakwah dalam dialog sinetron ini terletak pada teks ketika para pemain menyampaikan topik tersebut pada sinetron Jodoh Wasiat Bapak, Yaitu: Reyhan yang telah mendapatkan persetujuan dosennya atas kerja keras dalam penyamaran demi tugas penelitiannya dan dia telah terbebas dari fitnah yang menimpanya. Serta Okeng yang mendapatkan Adzabnya karena telah berbuat dzolim terhadap Uji, dan yang telah memfitnah Reyhan agar kejahatannya tidak terbongkar.

2. Struktur Skematik

Struktur skematik adalah sebuah alur dari sebuah cerita yang terbagi ke dalam sejumlah kategori atau pembagian umum, yaitu pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup dan sebagainya. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks yang disusun atau diurutkan sehngga membentuk kesatuan.

Dalam pendahuluan sinetro Jodoh Wasiat Bapak dimulai dengan adegan Uji menawarkan Jasa semir sepatu kepada Adam dan Kania, adegan Okeng dan Misnah serta menyampaikan topik atau tema dari sinetron tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada elemen *summary* terdapat dua elemen, yaitu judul "Siksa Kubur Ayah Tiri Tukang Fitnah" pada sinetron Jodoh Wasiat Bapak, sedangkan lead dalam wacana terlihat pada sinopsis espisode 194 Jodoh Wasiat Bapak, yaitu:

Berikut adalah dialog percakapan yang berhubungan denagn skematik.

(adegan Okeng dan Misnah saat Okeng tersiram air Panas)

"*gak becus disuruh buang air panas malah kayak gini* (sambil membawa panci air panas) *Aaagghhhh hah panasss!! Hah! Hah!* (tiba-tiba seperti ada yang mendorong dan air panas yang dibawa tertumpah dan mengenainya dan tiba tiba dia melihat arwah Uji) *Uji pergi lo, pergi. Misnahhhh!!!!*", kata Okeng
"*kenapa bang?*", kata Misnah
"*tolong gue tolong*", kata Okeng
"*Astaghfirullah*", kata Misnah
"*tolong gue, tolong gue panas Mis, panas Misnah….*", kata Okeng

(adegan Misnah, Pak Ustad, warga saat dipemakaman Okeng)

"*yang tenang ya bang. Bagaimanapun bang Okeng suami saya. Saya bersyukur abang sudah sempat mengakui kesalahan sebelum meninggal*", kata Misnah
"*bapak-bapak, ibi-ibu semua. Mengakui kesalahan dengan meminta maaf kepada orang yang kita sakiti itu adalah hal yang utama. Sebab, tidak banyak orang mendapat kesempatan untuk meminta maaf atas dosa-dosanya. Dan ingat satu hal apabila ada orang yang punya salah sama kita, kita juga harus memaafkannya. Sebab Allah akan memberikan balasan kepada kita bila kita rela memaafkan orang itu, yah. Dan Allah akan memberikan kelapangan di dunia dan akhirat*", kata Pak Ustad
"*Aminnnn….*", kata waga
"*bapak-bapak, ibu-ibu pemakamannya udah selesai, mari kita Pulang*", kata Pak Ustad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Astaghfirullahaladzim. Ya Allah…Yallah..*", kata Pak Ustad, Misnah dan Warga saat tiba-tiba terjadi angin yang begitu kencang sampai merbohkan batu nisan Okeng
"*Astaghfirullahaladzim*", kata Pak Ustad
"*kenceng banet Pak Ustad. Pak Ustad*", kata warga
"*kita do'akan saja, semoga Almarhum diterima disisi Allah dengan layak*", kata Pak Ustad
"*Ya Allah…. Astaghfirullahaladzim*", kata Misnah
"*bismillahirrohmanirrohim, allahummainniasaluka ali Mihammadin waali muhammadin anlatu…… (Amin)…… robbana atina…. (Amin*)", kata Pak Ustad dan warga
"*Astaghfirullahaladzim*" kata Pak Ustad sambil membenarkan nisan Okeng

Berdasarkan dialog tersebut dapat diketahui bahwa adegan tersebut sangat berkaitan dengan tema/judul yang ada dimana terdapat terlihat jelas balasan yang diberikan Allah kepada orang yang dzalim seperti dialog adegan diatas.

Setelah pendahuluan dilanjutkan dengan story. Di elemen story terdapat kilas balik (flash back) tentang bagaimana Okeng berbuat jahat kepada Uji, yang kemudian memfitnah Reyhan untuk menutupi kesalahannya, hingga dia harus mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah atas semua perbuatannya.

Pada ending cerita sinetron Jodoh Wasiat Bapak episode 194 Reyhan telah terbukti bahwa dirinya tidak bersalah atas kematian Uji, akan tetapi Ayah tirinya Ujilah yang melakukan pembunuhan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur Semantik

Struktur semantik adalah makna yang ditekankan dalam sebuah wacana teks. Pada sinetron ini para pemain sinetron Jodoh Wasiat Bapak member tahu kepada pemirsa betapa baiknya jika kita melakukan amalan yang baik dimana jika kita melakukan amalan yang baik dan mau mengakui kesalahan, maka insyaAllah dapat mengurangi dosa-dosa yang telah kita perbuat.

Elemen yang dapat diamati adalah terletak pada latar dan detail. Elemen latar yang digunakan dalam teks ini untuk membentuk kesadaran kepada khalayak bahwa perbuatan yang yang dilakuakn oleh pemain ini karena usaha dan ikhtiarnya. Adapun percakapan dari salah satu adegan sebagai berikut

(adegan Reyhan, Sista, Ratih, Adam dan Kania)

"*jadi gini sis, gua disini mau ngasih kabar kalau hasil penelitian gue kemarin tentang anak-anak yang kerja dijalanan direstuin sama dosen pembimbingnya*", kata Reyhan
"*waw!!!*", kata Kania
"*Alhamdulillah*", kata Ratih
"*dan mungkin setelah aku mengnal almarhum Uji, sekarang aku jadi tau ternyata anak-anak jalanan itu keras banget*", kata Reyhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat dari elemennya yaitu kata ganti, terdapat pada adegan dibawah ini:

(adegan Okeng dan Misnah dirumah)

"*sini... sini...*", kata Okeng
"*bang...bang...jangan bang*", kata Misnah
"*ini buat gue!!*", kata Okeng
"*jangan bang, aku butuh uang ini*", kata Misnah
"*udah lepasin, ini uang sebagai ganti karena anak itu gak mau kasih uang damai ke gue, udah mana mana lepasin*", kata Okeng
"*ini uang untuk aku berobat*", kata Misnah
"*aaarrrggghhhh.... huh!! Nangis aja lo bisanya, harusnya lo itu nangis tadi sama tuh anak, biar tuh anak ngasih duitnya lebih banyak lagi. Sekarang gue mau pergi dulu ya, gue mau seneng-seneng pakek ini uang. Hahahahaha aaahhhhahaha* (pergi keluar kamar). *Duit sebanyak ini gua bisa nongkrong ampek puas diempang ama temen-temen gue, hahahaha* (saat tertawa girang, tiba tiba ada benda yang mengenai kakinya) *apaan tuh. Kog asbaknya bisa ngelinding sendiri?* (panik dan mendendang kembali barang itu dan mulai membuka pintu rumah) *haaa.....hah...hah...* (ketakutan saat ingin membuka pintu dan dia merasa ada yang memegang kakinya dan saat menoleh arwah Uji memegangi kakinya) *lepasin kaki gue lepasin!!! Lepasin!!! Lepasin gue Uji* (terus diseret oleh arwah Uji hingga terjatuh) *aghh...aghhh... jahh..jangan.. lu udah mati lu udah mati anak setan lu* (mencoba bangun membuka pintu dan keluar)", kata Okeng

Elemen lainnya adalah kata ganti, elemen ini berusaha untuk memanipulasi bahasa dengan mencipakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan posisi seseorang dalam wacana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari analisis sub a-c, dapat dicari hasil data dalam bentuk tabel berikut ini:

Berbuat dzolim dan memfitnah

No	Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
1.	**(Struktur Makro)** Sinetron Jodoh Wasiat Bapak	**Tematik** "Siksa Kubur Ayah Tiri Tukang Fitnah"	**Topik:** Okeng seorang ayah yang terus-terusan menanfaatkan anak tirinya Uji untuk mencari uang hingga dia rela mencelakakan anaknya sendiri hingga meninggal demi merebut uang yang bukan haknya dan memfitnah Reyhan atas kejahatannya
2.	**(Super Struktur)** Okeng yang mencelakakan Uji	**Skematik** Okeng yang terus-terusan meminta uang kepada Misnah (Istrinya) dari hasil kerja keras Uji. Hingga akhirnya Uji mencoba mempertahankan uang miiknya untuk biaya berobat Ibuny harus rela kehilangan nyawanya	**Skema:** Setelah mendorong Uji sampai kepalanya terbentur batu besar dan meninggal dunia. Okeng berusaha mencari cara agar kejahatannya tidak diketahui orang. Dan mencoba untu memfitnah Reyhan yang kala itu sedang berniat menolong Uji. Dalam elemen ini ditemukan alur maju mundur ketika Okeng mengingat bahwa Reyhan pernah mengantar Uji pulang kerumahnya saat Uji sakit saat menjajakan jasa semir sepatunuya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	**(Struktur Mikro)** Okeng mulai memfitnah Reyhan agar kejahatannya tidak diketahui orang	**Semantik** Setelah Okeng berusaha menjadikan Reyhan kambing hitm atas semua kejahatannya, Okeng memanggil masyarakat untuk menghakimi Reyhan dan agar warga benar-benar percaya bahwa pembunuh Uji adalah Reyhan	**Latar:** warga yang mendengar teriakan Okeng beramai-ramai menemui Okeng dan mulai mengeroyok Reyhan yang tertuduh saat itu. **Detail:** peristiwa saat Okeng berebut uang dengan Uji dan tak sengaja membuat Uji meninggal dan memfitnah Reyhan sebagai dalang kematian Uji. **Maksud:** akhlak tercela manusia yang berusaha lepas dari tanggung jawab yang telah diperbuatnya. **Praanngapan:** sebaik-baik bangkai ditutupi lama kelamaan akan tercium pula baunya. **Nominalisasi:** upaya mengingatkan kepda manusia bahwa berbuat dzalim dan memfitnah orang adalah perbuatan tercela dan termsuk dalam dosa besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Balasan Allah kepada orang dzalim dan tukang fitnah

No	Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
1.	**(Struktur Makro)** Sinetron Jodoh Wasiat Bapak Episode 194	**Tematik** "Siksa Kubur Ayah Tiri Tukang Fitnah"	**Topik:** Okeng seorang ayah yang terus-terusan menanfaatkan anak tirinya Uji untuk mencari uang hingga dia rela mencelakakan anaknya sendiri hingga meninggal demi merebut uang yang bukan haknya dan memfitnah Reyhan atas kejahatannya. Setelah dia memfitnya Reyhan dan membuat semua warga percay dengan tuduhannya, balasan-balasan kecil dari Allah atas semua perbuatannya mulai terlihat, mulai dari dia yang dihantui oleh arwah anaknya, tersiram air panas, dan terjatuh hingga meninggal saat dia lari ketakutan saat arwah anaknya Uji menghantuinya. Dari siniah Okeng mengakui semua perbuatanny
2.	**(Super Struktur)** Pengakuan Okeng atas semua kejahatannya	**Semantik** Sista (Adik Adam) yang dirasuki arwah Uji dan mulai menceritakan kebenaran tentang kematiannya	**Skema:** setelah tersiram air panas Okeng tetap dihantui oleh arwah Uji hingga membuat dia ketakutan dan lari keluar rumah dan tidak sengaja terjatuh dan terbentur ke batu hingga membuatnya meninggal. Akan tetapi sebelum dirinya meninggal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kepada Ibu, dan warga lainnya hingga membuat semua tahu siapa pembunuh dirinya yang sebenarnya	arwah Uji yang mencoba menjelaskan kepada semua tentang siapa pembnuh dirinya yang sebenarnya membuat Okeng harus menyadari kesalahannya dan meminta maaf kepada Misnah (ibu Uji) dan juga Reyhan atas semua kejahatan yang telah dilakukannya hingga akhirnya dia meninggal dunia. Dalam elemen ini ditemukan alur maju mundur dimana kematian Okeng sama seperti kematian Uji saat itu yang dimana dia terjatuh dan kepalanya terbentur batu yang membuat Uji ataupun Okeng meningga dunia.
3.	**(Struktur Mikro)** Balasan dari Allah yang diperlihatkan saat pemakaman Okeng	**Semantik** Setelah Okeng mengakui kesalahannya dan meminta maaf, Okeng meninggal dunia, dan pada saat pemakaman selesai dan paa arga akan pergi dari pemakaman warga dikejutkan dengan tiba-tiba adanya angin	**Latar:** bentuk balasan/adzab dari Allah atas segala perbuatan yang telah dilakukan. **Detail:** hasil dari perbuatan Okeng dimasa hidupnya yang akhirnya membuat dirinya mendapatkan adzab kubur dari Alla SWT. **Maksud:** apa yang terjadi dalam kehidupan Okeng adalah sebah pelajaran yang berharga dimana setiap perbuatan yang kita lakukan nantinya kita akan mendapatkan balasan, baik balasan saat kita masih hidup atau balasansaat kita diakhirat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		besar yang memporak-porandakan lokasi pemakaman hingga mmbuat batu nisan Okeng roboh dari tempatnya	**Praanggapan**: Balasan Allah itu nyata adanya **Nominalisasi:** upaya mengingatkan akan kebenaran dari adzab Allah. Dimana agar manusia bisa berbuat baik selama hidupnya agar nantinya kita akan mendapatkan balasan yang baik pula oleh Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah dalam sinetron "Jodoh Wasiat Bapak episode 194", yaitu pesan dakwah tentang aqidah, pesan dakwah tentang syari'ah dan pesan dakwah tentang akhlak. Dimana pesan aqidah disini menerangkan tentang kebenaran akan adzab Allah, sedangkan pesan syariat disini menerangkan tentang kewajiban seorang imam (suami/ayah) dalam keluarga, dan pesan akhlak yang banyak terkandung disini adalah sikap tolong menolong dalam kebaikan.

Dalam skripsi ini, peneliti lebih memilih perangkat analisis wacana model Teun A. Van Dijk terhadap sinetron "Jodoh Wasiat Bapak" episode 194, dengan melihat dan memahami sebuah wacana dari pesan komunikasi melalui tiga elemen, yaitu:

1. Elemen Tematik

Topik dalam sinetron ini membicarakan tentang kisah seorang Ayah dalam sinetron "Jodoh Wasiat Bapak" episode 194 yang berbuat dzolim kepada anaknya, dan memfitnah orang yang tidak bersalah demi menutupi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesalahannya hingga akhirnya dia harus menerima balasan dari Allah SWT atas semua perbuatan tersebut.

2. elemen Skematik

alur cerita yang digunakan dalam sinetron ini adalah alur maju mundur. Dimana ending ceritanya adalah ketika Misnah saat berada dipemakaman Okeng berdo'a untuk jenazah Okeng meski telah membunuh anaknya. Pada saat adegan ini Misnah teringat bagaimana Okeng berbuat buruk kepada Uji anaknya

3. Elemen Semantik

Sinetron ini mengingatkan betapa pentingnya kita dalam menghindari perbuatan tercela. Karena disini ditunjukkan bahwa setiap perbuatan akan mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan tersebut maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak televise ANTV sebaiknya lebih meningkatkan program acara religi melalui tayangan-tayangan yang realistis, dan kurangi adegan-adegan kekerasan yang tidak seharusnya ditayangkan ataupun adegan-adegan kekerasan yang mungkin dapat ditiru oleh masyarakat dirumah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk para pemirsa dirumah, hendaknya pintar dalam memilih tayangan untuk dikonsumsi, acara-acara religi mungkin lebih akan menguntungkan pemirsa agar selalu mendapatkan pesan-pesan dakwah dan menjalankannya agar setiap nafas hidup kita selalu dalam berkah Allah SWT.
3. rekomendasi terhadap peneliti selanjutnya agar lebih mencari literatur dalam video *shooting* karena dalam penelitian kali ini penulis tidak terlalu membahas mengenai hal tersebut. Bagaimana metode dakwah yang ditonjolkan dalam sinetron ini?, dan yang bisa didapat dari sinetron ini. atau kajian tentang pengaruh sinetron "Jodoh Wasiat Bapak" dapat dkaji oleh peneliti berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aliyuddin dan Enjang AS. 2009. *Dasar-dasar ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Bandung: Widya Padjajaran.

An-Nabiry, Fathul Bahri. 2008. *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta: Amzah.

Anshari, Endang Syaifuddin. 1992. *Kuliah Al-Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

As, Asmaran. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Aziz, M. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Brannen Julia. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dasuki, Hafizh (ED). 1989. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Gema Risalah Press.

Denim Sudarwan. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.

Dermawan Andy. 2012. *Metodologi Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam.

Dzauli. 2005. *Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam*. Jakarta: Kencana.

Eriyanto. 2003. *Analisis Wacana: Suatu Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.

Fad'aq, Asama Umar Hasan. 1999. *Mengungkap Makna dan Hikmah Sabar*. Jakarta: Penerbit Lentera.

Habis, M. Syafaat. 1982. *Buku Pedoman Da'wah Cetakan I*. Jakarta: Widjaya Jakarta.

Hidayat Komaruddin. 1996. *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hipermeneutik*. Jakarta: Paramadian.

Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumroni. 2006.*Metodologi Penelitian Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.

Kementrian Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Asbabun Nuzul*. Klaten: Sahabat.

Kriyanto, Rachmad. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Kuswadi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Televisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Mahfudz, Syekh Ali. *Hidayah Mursyidin Ila Thu : Qil Na'zbi Walkhitbah*. Beirut Libanon: Daruf Ma'rif.

Moleong, J Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, J Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mubarok, Ahmad. 2004. *Psikologi Dakwah*. Bandung: Benang Merah Perss.

Mujieb, M. Abdul, Mabruri Tholhah dan Syafi'ah AM. 1994. *Kamus Itilah Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdau.

Munir dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syihab. 1998. *Akidah Ahlu Sunnah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syukri, Asmuri. 1983. *Dasar dasar Strategi Islam*. Surabaya: Al-ikhlas.

Sobur Alex. 2011. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Permata.

Wahyudi, JB. 1992. *Teknologi Informatika dan Produksi Citra Bergerak*. Jakarta: PT Gramdeia Pustaka Utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JURNAL

Fakultas Dakwah IANIN Sunan Ampel Surabaya (2008). *Ilmu Dakwah*. Jurnal Ilmu Dakwah, Vol 17 No. 2

INTERNET

http://id.wikipedia.org/w/index.php. Diakses pada 20 Oktober 2017

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Antv. Diakses pada 4 Januari 2018

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Jodoh_Wasiat_Bapak. Diakses pada 4 Januari 2018

https://dalamislam.com/hukum-islam/hukum-suami-tidak-menafkahi-istri-dalam-islam/amp. diakses pada 29 Januari 2018

Instagram @Rating_tv, Diakses pada 25 Desember 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id